

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2009 DAN 2008/
*30 JUNE 2009 AND 2008***

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 30 JUNE 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				
Aset lancar				ASSETS
Kas dan setara kas	1,718,381	2d,4	972,722	Current assets
Piutang usaha:				<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2009: Rp 84.359; 2008: Rp 223.025)	4,140,454	2e,5	4,198,371	<i>Trade receivables:</i> <i>Third parties</i> - (net of allowance for doubtful accounts of 2009: Rp 84,359; 2008: Rp 223,025)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	68,558	2e,2v,5	77,643	<i>Related parties</i> -
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2009: nihil; 2008: Rp 114)	124,006	2e	52,989	<i>Other receivables - third parties</i> (net of allowance for doubtful accounts of 2009: nil; 2008: Rp 114)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 2009: Rp 41.299; 2008: Rp 19.349)	3,577,137	2f,6	2,908,132	<i>Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 2009: Rp 41,299; 2008: Rp 19,349)</i>
Pajak dibayar dimuka	519,777	2s,13a	195,891	<i>Prepaid taxes</i>
Pembayaran dimuka lainnya	<u>358,983</u>	<u>7</u>	<u>807,698</u>	<i>Other prepayments</i>
Jumlah aset lancar	<u>10,507,296</u>		<u>9,213,446</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	381	2d,4c	5,432	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24,531	2v,30b	8,296	<i>Amounts due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	52,738	2s,13d	40,115	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	249,530	2g,2h,8a	280,964	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2009: Rp 6.308.642; 2008: Rp 4.863.614)	11,218,414	2i,2j,9	7,398,423	<i>Fixed assets</i> (net of accumulated depreciation 2009: Rp 6,308,642; 2008: Rp 4,863,614)
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	68,595	2k	34,993	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Biaya tangguhan	83,969	2l	84,991	<i>Deferred charges</i>
Pinjaman kepada karyawan	47,809	2v,30b	46,125	<i>Loans to employees</i>
Aset lain-lain	<u>3,348</u>		<u>9,612</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>11,749,315</u>		<u>7,908,951</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>22,256,611</u>		<u>17,122,397</u>	TOTAL ASSETS

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 30 JUNE 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2009	Catatan/ Notes	2008	LIABILITIES
KEWAJIBAN				
Kewajiban lancar				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	166,054	10	1,506,635	Short-term bank loans
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	2,678,184	11	2,183,547	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	393,744	2v,11	563,934	Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	45,497		132,254	Other payables - third parties
Hutang pajak	446,490	2s,13b	405,251	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	707,965	14	542,062	Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	234,553		385,965	Other liabilities
Pendapatan tangguhan	147,871		77,175	Deferred revenue
Kewajiban imbalan kerja, jangka pendek	26,807	2p,26	48,943	Employee benefits obligation, current
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	1,334,007	15	1,213,690	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	164,537	2i,16	475,206	Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	250,973	12	448,421	Other borrowings -
Jumlah kewajiban lancar	6,596,682		7,983,083	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	504,361	2s,13d	495,818	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	1,949,782	15	1,283,030	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	29,848	2i,16	173,105	Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7,647	2v,30b	6,585	Amounts due to related parties -
- Pinjaman-pinjaman lain	501,286	12	433,274	Other borrowings -
Hutang derivatif	40,694	2m	5,771	Derivative payable
Kewajiban imbalan kerja, jangka panjang	201,405	2p,26	100,488	Employee benefits obligation, non-current
Laba ditangguahkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	5,914	2i	9,438	Deferred gain from sale and leaseback transactions
Taksiran kewajiban restorasi dan rehabilitasi	37,227	2o	20,474	Estimated liability for restoration and rehabilitation
Jumlah kewajiban tidak lancar	3,278,164		2,527,983	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	9,874,846		10,511,066	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	78,939	2b, 17	67,146	MINORITY INTEREST
EKUITAS				
Modal saham:				EQUITY
Modal dasar - 6.000.000.000				Share capital:
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh				Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid
(2009: 3.326.877.283 saham; 2008: 2.851.609.100 saham)	831,720	2q,18	712,902	(2009: 3,326,877,283 shares; 2008: 2,851,609,100 shares)
Tambahan modal disetor	3,781,563	2q, 19	374,254	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	164,202	2b	136,265	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	75,538	2b,20	142,145	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691	2h	57,480	Investment fair value revaluation reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	21a	142,580	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	7,217,768		4,978,559	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	12,302,826		6,544,185	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	22,256,611		17,122,397	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
Pendapatan bersih	13,884,365	2r,22	12,591,793	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(10,659,724)</u>	2r,23	<u>(10,133,627)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	3,224,641		2,458,166	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(121,545)	2r,24	(126,931)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(519,265)</u>	2r,24	<u>(400,062)</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	<u>(640,810)</u>		<u>(526,993)</u>	Total operating expenses
Laba usaha	<u>2,583,831</u>		<u>1,931,173</u>	Operating income
Pendapatan/ (beban) lain-lain				Other income/ (expenses)
Beban bunga dan keuangan	(98,097)	25	(146,756)	Interest and finance charges
Keuntungan selisih kurs, bersih	135,238	2c	47,778	Foreign exchange gain, net
Pendapatan bunga	64,296		15,896	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	28,217	9	14,203	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>21,491</u>		<u>500</u>	Other income, net
Jumlah pendapatan/ (beban) lain-lain, bersih	<u>151,145</u>		<u>(68,379)</u>	Total other income/ (expenses), net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>3,193</u>	8c	<u>1,879</u>	Shares of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2,738,169		1,864,673	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(847,534)</u>	2s,13c	<u>(648,836)</u>	Income tax expenses
Laba sebelum hak minoritas	1,890,635		1,215,837	Income before minority interest
Hak minoritas	<u>(17,727)</u>	17	<u>(9,761)</u>	Minority interest
Laba bersih	<u>1,872,908</u>		<u>1,206,076</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>563</u>	2t,31	<u>423</u>	Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2008
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2008	712,902	374,254	141,186	104,709	57,480	22,750	142,580	4,177,474	5,733,335	Balance as at 1 January 2008
Penyesuaian atas penerapan PSAK 16 (Revisi 2007)	2b	-	-	-	-	(22,750)	-	22,750	-	Adjustment arising from adoption of PSAK 16 (Revised 2007)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(4,921)	-	-	-	-	(4,921)	Exchange difference from financial statements translation Difference
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b,20	-	-	-	37,436	-	-	-	37,436	in the equity transactions of subsidiaries
Dividen tunai	2b,20	-	-	-	-	-	-	(427,741)	(427,741)	Cash dividends
Laba bersih	2b,20	-	-	-	-	-	-	1,206,076	1,206,076	Net income
Saldo 30 Juni 2008	712,902	374,254	136,265	142,145	57,480	-	142,580	4,978,559	6,544,185	Balance as at 30 June 2008
Saldo 1 Januari 2009	831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	-	142,580	6,100,537	11,131,607	Balance as at 1 January 2009
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(23,519)	-	-	-	-	(23,519)	Exchange difference from financial statements translation Difference
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b,20	-	-	-	53,743	-	-	-	53,743	in the equity transactions of subsidiaries
Pembentukan cadangan wajib	21a	-	-	-	-	-	23,764	(23,764)	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai	2b,20	-	-	-	-	-	-	(731,913)	(731,913)	Cash dividends
Laba bersih	2b,20	-	-	-	-	-	-	1,872,908	1,872,908	Net income
Saldo 30 Juni 2009	831,720	3,781,563	164,202	75,538	65,691	-	166,344	7,217,768	12,302,826	Balance as at 30 June 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	12,994,824	11,345,467	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(9,715,921)	(10,128,859)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan operasi	3,278,903	1,216,608	Cash flows generated from operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1,108,749)	(228,151)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(106,592)	(158,607)	Interest paid
Penerimaan bunga	64,296	15,896	Interest received
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	2,127,858	845,746	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,354,357)	(948,761)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	45,840	14,746	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi, dikurangi kas yang diperoleh	-	(1,067,288)	Increase of investment, net of cash acquired
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(2,308,517)	(2,001,303)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM/(FOR) FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan)/ peningkatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(65)	19,767	(Decrease)/ Increase in restricted cash and time deposits
(Pembayaran)/ penerimaan pinjaman bank jangka pendek	(299,324)	1,677,058	(Repayments)/ proceeds of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	839,500	2,302,270	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(18,990)	(5,352)	Repayments of due from related parties
Penerimaan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3,412	4,263	Receipts of amounts due to related parties
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(211,494)	(321,781)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(649,528)	(1,868,704)	Repayments of long term bank loans
Pembayaran pinjaman-pinjaman lain	(209,849)	(266,370)	Repayments of other borrowings
Pembayaran dividen	(731,913)	(427,741)	Dividend paid
Pembayaran dividen kepada pemegang saham minoritas	-	(5,358)	Dividends paid by subsidiaries to minority shareholders
Arus kas bersih (untuk)/ dari aktivitas pendanaan	(1,278,251)	1,108,052	Net cash flows (for)/ from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,458,910)	(47,505)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3,324,942	1,036,406	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(147,651)	(16,179)	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1,718,381	972,722	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu termasuk Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2000 oleh Refizal, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari sejumlah Rp 500 miliar menjadi Rp 1.500 miliar. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Agustus 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2001, Tambahan No. 249. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54, tanggal 13 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-38120.AH.01.02 tanggal 3 Juli 2008. Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan tersebut diubah seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 85, tanggal 18 September 2008, yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan perusahaan dari Rp 712.902 juta menjadi Rp 831.720 juta.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 15 kantor lokasi (*site offices*) dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan menawarkan sejumlah 2,7 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time, including the amendment that was effected by Deed No. 25 dated 16 August 2000 of Refizal, S.H., notary in Jakarta, with respect to the increase in authorised share capital from Rp 500 billion to Rp 1,500 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 of 2 August 2000 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2001, Supplement No. 249. The Articles of Association have been amended, most recently by the Deed of Resolution of Meeting No.54, dated 13 June 2008 made before Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-38120.AH.01.02 dated 3 July 2008. Furthermore, the Articles of Association have been amended by the Deed of Resolution of Meeting No.85, dated 18 September 2008 made before Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta with respect to the increase in paid-in capital from Rp 712,902 million to Rp 831,720 million.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, mining and mining contracting.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 15 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

In 1989, the Company made an Initial Public Offering on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) of 2.7 million shares with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan April 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal saham di tempatkan dari Rp 138 miliar menjadi Rp 386,4 miliar. Peningkatan ini dilakukan dengan kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap sejumlah Rp 248,4 miliar, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru.

Pada bulan Juli 2000, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan mencatat penambahan modal di tempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.261.553.600 lembar saham, atau setara dengan nilai nominal Rp 315,4 miliar melalui Penawaran Umum Terbatas II.

Pada tahun 2008, Perusahaan mencatat penambahan modal di tempatkan dan disetor penuh sejumlah 475.268.183 lembar saham, atau setara dengan nilai nominal Rp 118,8 miliar melalui Penawaran Umum Terbatas III.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2009			2008		
Dewan Komisaris							
Presiden Komisaris		Prijono Sugiarto			Prijono Sugiarto		Board of Commissioners
Wakil Presiden Komisaris:		Benjamin William Keswick			Benjamin William Keswick		President Commissioner
		Michael D. Ruslim			Michael D. Ruslim		Vice President Commissioner
Komisaris:		Simon John Mawson			Simon John Mawson		<i>Commissioners:</i>
		Hagianto Kumala			Hagianto Kumala		
Komisaris Independen:		Soegito			Soegito		<i>Independent Commissioners:</i>
		Stephen Z. Satyahadi			Stephen Z. Satyahadi		
		Anugerah Pekerti			Anugerah Pekerti		
Dewan Direksi							
Presiden Direktur		Djoko Pranoto			Djoko Pranoto		Board of Directors
Wakil Presiden Direktur		Bambang Widjanarko E.S			Bambang Widjanarko E.S		President Director
Direktur:		Gidion Hasan			Gidion Hasan		Vice President Director
		Arya N. Soemali			Arya N. Soemali		Directors:
		Hendrik Kusnadi Hadiwinata			Hendrik Kusnadi Hadiwinata		
		Iman Nurwahyu			Iman Nurwahyu		
		Edhie Sarwono			Edhie Sarwono		

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2009 %	2008 %	2009	2008
Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	12,755,231	8,930,583
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") ⁽ⁱⁱ⁾	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	656,788	491,102
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1994	100	100	436,235	525,704
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	1997	51	51	333,401	208,274
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	123,702	126,303
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and renting used heavy equipments</i>	Indonesia	2008	100	-	321,749	-
PT Tuah Turangga Agung ("TTA") ⁽ⁱ⁾	Pertambangan dan perdagangan/ <i>Mining and trading</i>	Indonesia	2006	100	-	75,279	-
Pemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan dan pelabuhan/ <i>Mining and port services</i>	Indonesia	2003	100	100	757,170	715,100
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2007	100	100	292,351	237,031
PT Telen Orbit Prima ("TOP") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2005	100	100	78,491	38,928
PT Patria Maritime Lines Jasa pelayaran dalam ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ <i>Shipping services</i>	Indonesia	2008	100	100	49,432	-
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	37,043	31,039
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	15,968	19,230
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	7,756	21,647

(i) Lihat Catatan 3/*Refer to Note 3*

(ii) Tahap eksplorasi, lihat Catatan 3/*Exploration stage, refer to Note 3*

(iii) Pada tanggal 12 Januari 2009, Pamapersada menjual 0,01% kepemilikan saham UTPE kepada PT Arya Kharisma (pihak istimewa) / On 12 January 2009, Pamapersada disposed 0.01% of its interest in UTPE to PT Arya Kharisma (related party)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk ("Astra"), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 20 November 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Kuasa Pertambangan Batubara ("KP")

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksplorasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di Kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 685 tahun 2007 tertanggal 21 Agustus 2007, yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan No. 921 tahun 2007 tertanggal 23 November 2007, TOP telah diberikan kuasa pertambangan eksplorasi untuk 30 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Grup mempunyai karyawan sekitar 13.500 orang (2008: 10.550 orang).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2009.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk ("Astra"), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.

Coal Contract of Work ("CCOW")

On 20 November 1997, ESY entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby ESY has been appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract with the Government of Indonesia.

Coal Mining Rights

Based on Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in Banjar regency, South Kalimantan province.

Based on Decree of the Regent of Kapuas No. 685 year 2007 dated 21 August 2007, which was amended with Decree No. 921 year 2007 dated 23 November 2007, TOP was granted an exploitation concession for 30 years for 4,897 hectares located in Kapuas regency, Central Kalimantan province.

As at 30 June 2009, the Group had approximately 13,500 employees (2008: 10,550 employees).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 28 July 2009.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis kecuali yang terkait dengan revaluasi atas tanah dan bangunan, properti investasi, dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang 'diperdagangkan' dan 'tersedia untuk dijual', serta instrumen derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengukuran aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat. Rupiah adalah merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri dimana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang dari 50% saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasi pada saat pengendalian secara efektif diperoleh dan tidak dikonsolidasi lagi sejak tanggal pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention as modified by the revaluation of land and buildings, investment properties, and certain financial instruments such as trading and available-for-sale investment securities and derivative instruments, which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated. The Rupiah is the reporting currency of the parent company.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, domestic and foreign subsidiaries, in which the Company directly or indirectly has an ownership of more than 50% of the voting rights or the Company has the ability to control the entity for ownership equal to or less than 50%. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained, and are no longer consolidated from the date of disposal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perusahaan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian atas suatu entitas berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar asset yang diserahkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar asset bersih anak perusahaan dicatat sebesar *goodwill*. Jika biaya akuisisi lebih rendah dari nilai wajar asset dan kewajiban yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar asset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar asset non moneter sudah diturunkan seluruhnya, namun ternyata masih terdapat selisih yang belum dieliminasi, maka sisa selisih tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis.

Grup menerapkan kebijakan untuk memperlakukan transaksi dengan hak minoritas sebagai transaksi dengan pihak di luar Grup. Pelepasan hak minoritas yang menghasilkan laba atau rugi bagi Grup dicatat pada laporan laba rugi. Pembelian hak minoritas menghasilkan *goodwill* yang merupakan selisih harga pembelian dengan kepemilikan yang diperoleh atas nilai tercatat aset bersih dari anak perusahaan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All material transactions and balances between consolidated companies within the Group have been eliminated.

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

The purchase method of accounting is used to account for acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill. When the cost of the acquisition is less than the fair value of the assets and liabilities acquired as of the date of the exchange transaction, the fair value of acquired non-monetary assets should be reduced proportionally until the excess is eliminated. When it is not possible to eliminate the excess completely by reducing the fair value of non-monetary assets acquired, the excess which remains should be described as negative goodwill, treated as deferred income and recognised as income on a systematic basis.

The Group applies a policy of treating transactions with minority interests as transactions with parties external to the Group. Disposals of minority interests result in gains or losses for the Group and are recorded in the statements of income. Purchases of minority interests result in goodwill, being the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Aset dan kewajiban anak perusahaan tertentu yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang periode. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

Perubahan yang mempengaruhi ekuitas anak perusahaan dicatat dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2009
Euro Eropa ("EUR")	14,432
Dolar Amerika Serikat ("USD")	10,225
Dolar Australia ("AUD")	8,291
Dolar Singapura ("SGD")	7,055
Kroner Swedia ("SEK")	1,336
Yen Jepang ("JPY")	107

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The assets and liabilities of certain foreign entity subsidiaries domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the balance sheet date published by Bank Indonesia. The historical exchange rate has been used for equity. Revenue and expenses have been translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of foreign entity financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

Changes affecting the equity of subsidiaries are recorded within "Difference in the equity transactions of subsidiaries" within the equity section of the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the dates of the balance sheets, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

	2008
European Euros ("EUR")	14,563
United States Dollars ("USD")	9,225
Australian Dollars ("AUD")	8,879
Singapore Dollars ("SGD")	6,779
Swedish Kroner ("SEK")	1,545
Japanese Yen ("JPY")	87

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency or on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, yang diestimasi berdasarkan kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku, dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi bagian Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan yang terkait dengan aktivitas penambangan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified as "Restricted cash and time deposits".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Coal inventories represent the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales value from the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban perusahaan asosiasi.

Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika terjadi penurunan permanen atas nilai investasi.

h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas

Investasi pada efek hutang dan ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan dan mengevaluasinya kembali pada setiap tanggal neraca.

Efek hutang diklasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Grup bermaksud untuk dan mampu memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut diakui sebesar harga perlehannya, setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Investments in associates

Investments in companies of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

The carrying amount of an investment in associates should be reduced to its realisable value if there has been a permanent decline in the value of the investment.

h. Investments in debt and equity securities

Investment in debt and equity securities is classified into trading, held-to-maturity and available for sale. The classification is dependent on the purpose for which the investment was acquired. Management determine the appropriate classification of investments at the time of purchase and re-evaluates this at each balance sheet date.

Debt securities are classified as held-to-maturity when the Group intends and is able to hold debt securities until maturity. Held-to-maturity securities are stated at cost, net of discount or unamortised premium.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas (lanjutan)</p> <p>Efek hutang dan ekuitas yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai "diperdagangkan" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.</p> <p>Efek hutang yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimilik hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual an diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagian ekuitas.</p> <p>Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia, diakui sebesar harga perolehan dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila manajemen berpendapan bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan yang signifikan atau permanen.</p> <p>Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.</p> <p>Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui saat diumumkan.</p> <p class="list-item-l1">i. Aset tetap dan penyusutan</p> <p>Kepemilikan langsung</p> <p>Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.</p> <p>Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan No. 109/KM1.04/1979 tanggal 27 Maret 1979, per 1 Januari 1979, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan tahun 1979. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan perbedaan tersebut disajikan sebagai "Selisih penilaian kembali aset tetap" yang merupakan bagian dari ekuitas. Aset yang dinilai kembali disajikan sebesar nilai baru akuntansi, dan disusutkan dengan menggunakan nilai baru sebagai dasar penyusutan.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p class="list-item-l1">h. Investments in debt and equity securities (continued)</p> <p><i>Debt and equity securities that are purchased and held principally for the purpose of selling them in the near future are classified as "trading" and carried at fair value. Unrealised gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.</i></p> <p><i>Debt securities not classified as either held-to-maturity securities or trading securities, and equity securities not classified as trading securities, are classified as available-for-sale securities and carried at fair value. Unrealised gains and losses are reported in the equity section.</i></p> <p><i>Investments in debt and equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost and a provision is only made where, in the opinion of management, there has been a significant reduction or a permanent decline in the value of investment.</i></p> <p><i>Cost of securities sold is determined using the weighted average method.</i></p> <p><i>Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.</i></p> <p class="list-item-l1">i. Fixed assets and depreciation</p> <p>Direct ownership</p> <p><i>Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.</i></p> <p><i>In accordance with decision of the Minister of Finance No. 109/KM1.04/1979 dated 27 March 1979, as at 1 January 1979, the Company revalued all fixed assets acquired prior to 1979. In accordance with Government Regulation No.45/1986 of 2 October 1986, as at 1 January 1987, the Company revalued certain fixed assets acquired prior to 12 September 1986. The difference is presented as "Fixed assets revaluation reserve" in the equity section. The revalued assets are presented at their new accounting values, and are depreciated using these new values as the basis.</i></p> |
|--|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. **Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan properti pertambangan, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 20
Prasarana	5 - 10
Alat berat	5
Alat berat untuk disewakan	5
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	5 - 10
Peralatan kantor	3 - 10

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batubara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. **Fixed assets and depreciation** (continued)

Direct ownership (continued)

Fixed assets, except for land and mining properties, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

Bangunan	Buildings
Prasarana	Leasehold improvements
Alat berat	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	Office equipment

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. **Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut dapat digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. **Fixed assets and depreciation** (continued)

Direct ownership (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. **Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Aset sewa

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 16 dan 30 (Revisi 2007)

Pada tahun 2007, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi atas PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi. PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), Perusahaan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Perusahaan memilih untuk menggunakan metode biaya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*. Grup menerapkan PSAK 30 revisi secara prospektif. Perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo sewa telah diterapkan dengan benar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. **Fixed assets and depreciation** (continued)

Fixed assets under finance leases

Fixed assets acquired under finance leases are presented at the present value of all lease payments, plus the purchase option which should be paid at the end of the lease term. A related liability is recognised and each lease payment is allocated to the liability and finance charges. The related assets are depreciated similarly to directly owned assets.

Gains or losses on sale and leaseback transactions are deferred and amortised over the lease term.

Adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 16 and 30 (Revised 2007)

In 2007, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and SFAS 30 (Revised 2007), "Leases", which constituted changes in accounting policy. These SFAS are effective for the preparation of the financial statements starting on or after 1 January 2008. Under the revised SFAS 16 (Revised 2007), the Company has to choose the cost model or revaluation model as its accounting policy in measuring costs of acquisition. The Company has chosen the cost model, and accordingly the fixed assets revaluation reserve balance in the equity section has been reclassified to unappropriated retained earnings. Under the SFAS 30 (Revised 2007), the classification of the leases is based on the extent to which risk and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. The Group applied the revised PSAK 30 prospectively. The previous accounting treatment for lease transactions and balances was applied properly.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)</p> <p>Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 16 dan 30 (Revisi 2007) (lanjutan)</p> <p>Pada tahun 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Pembahasan Lebih Lanjut Ketentuan Transisi PSAK No.30 (Revisi 2007)". Interpretasi tersebut memberikan pedoman untuk menentukan apakah suatu perjanjian adalah perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung suatu sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007).</p> <p>Interpretasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa jika penerapan PSAK 30 (Revisi 2007) tidak retrospektif, saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelumnya dianggap telah ditentukan secara tepat oleh <i>lessor</i>. Sehubungan dengan sewa operasi yang sudah ada sebelumnya, entitas diharuskan mengevaluasi sewa tersebut untuk menentukan apakah sewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan menurut PSAK 30 (Revisi 2007). Jika suatu sewa operasi yang sudah ada sebelumnya adalah suatu sewa pembiayaan menurut PSAK 30 (Revisi 2007), entitas diperbolehkan untuk menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007) secara retrospektif atau prospektif. <i>Lessee</i> yang memilih penerapan retrospektif harus menerapkan seolah-olah kebijakan akuntansi baru berdasarkan PSAK (Revisi 2007) sudah berlaku terhadap semua pinjaman. <i>Lessee</i> yang memilih penerapan retrospektif harus menerapkan seolah-olah kebijakan akuntansi baru berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007) ini berlaku sejak awal periode sajian, terhadap semua perjanjian yang telah ada pada awal periode sajian.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>i. Fixed assets and depreciation (continued)</p> <p>Adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 16 and 30 (Revised 2007) (continued)</p> <p><i>In 2008, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued an Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease and Further Explanation about Transitional Provisions of SFAS 30 (Revised 2007)". The interpretation provides guidance for determining whether an arrangement is, or contains, a lease that should be accounted for in accordance with SFAS 30 (Revised 2007).</i></p> <p><i>The interpretation also clarifies that, if SFAS 30 (Revised 2007) is not applied retrospectively, the balance of any pre-existing finance lease is deemed to have been properly determined by the lessor. With respect to the pre-existing operating leases, companies are required to evaluate such leases in order to determine whether they should be classified as finance lease under SFAS 30 (Revised 2007). If any pre-existing operating lease is a finance lease under SFAS 30 (Revised 2007), companies may apply SFAS 30 (Revised 2007) retrospectively or prospectively. Lessees that elect to apply retrospectively, shall apply SFAS 30 (Revised 2007) as if it had always been applied to all arrangements at the inception of those arrangements. While lessees that elect to apply prospectively, shall apply SFAS 30 (Revised 2007) as of the beginning of the earliest period presented to all arrangements existing at the beginning of the earliest period presented.</i></p> |
|--|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* yang belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of assets

At each balance sheet date, the Company and subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

k. Deferred exploration and development expenditure

Exploration expenditure incurred is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest area continuing.*

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest*, sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, biaya geologi dan geofisika dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal produksi komersial dari *area of interest* tersebut, selama periode yang lebih rendah antara sisa umur tambang atau sisa masa PKP2B.

I. Biaya tangguhan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perusahaan dan anak perusahaan secara berkala melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas perubahan variabel yang mendasari. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred exploration and development expenditure (continued)

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licences, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial productions.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest, over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCOW.

I. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and licence agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

m. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Company and subsidiaries enter into derivative instruments in order to hedge underlying exposure. In accordance with the Company's policy, the Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Instrumen derivatif diakui pertama-tama di neraca konsolidasian pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen keuangan derivatif tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat dari risiko terkait yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau kewajiban tidak lancar jika sisa masa jatuh tempo dari instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

n. Kewajiban diestimasi

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

o. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Penambangan dan seluruh peraturan pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Derivative instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument at the outset and the nature of the risk being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of income.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative instruments are greater than 12 months.

n. Provision

Provision is recognised when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

o. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan (lanjutan)

Taksiran kewajiban atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure (continued)

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered in DPA before 20 April 1992, and is managed by Dana Pensiun Astra Satu. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Astra Dua.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Dana Pensiun Astra Dua and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan anak perusahaan tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak tersedianya pasar untuk obligasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dengan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya, namun disederhanakan.

q. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's and certain subsidiaries' regulations using the same methodology as for the post employment benefits, but in a simplified form.

q. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa, setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dan diserahkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan dan jasa telah selesai dikerjakan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Seluruh kemungkinan kerugian termasuk jumlah kerugian yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan pada masa mendatang, diakui pada saat kerugian tersebut diidentifikasi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Pembagian hasil produksi

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* ("FOB") atau harga setempat ("at sale point") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang penentuan lokasi dan harga batubara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 7% dari harga jual batubara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 cal/gr.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, net of returns and trade allowances and excludes Value Added Tax.

Revenue from mining services is recognised when services are completed and rendered to customers.

Revenue from domestic sales is recognised when goods are delivered and services are rendered to customers. Revenue from export sales is recognised when goods are shipped.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. The full amount of any anticipated loss, including any loss related to future work on the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Sharing of production

As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value of free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("at sale point") whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulation, the Government is entitled to receive royalty of 7% from the selling price of coal which have calories of more than 6,100 cal/gr.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

t. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for each entity separately. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

t. Earning per share

Net basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary shares.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

v. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm's length*, adalah mungkin persyaratan tersebut diatas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

v. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

w. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. AKUISISI

Perusahaan

Pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham di PT Tuah Turangga Agung ("TTA") dan obligasi wajib konversi yang dikeluarkan oleh TTA. Kemudian obligasi wajib konversi ini dikonversi menjadi saham di TTA dimana kepemilikan saham perusahaan di TTA menjadi 93,33%. Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah USD 115,57 juta, atau setara dengan Rp 1.067 miliar. Di dalam TTA terdapat obligasi wajib konversi lain yang dimiliki oleh pihak ketiga. Obligasi wajib konversi tersebut jatuh tempo untuk dikonversi tanggal 30 Juni 2008, atau dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Dengan adanya obligasi wajib konversi ini, kepemilikan Perusahaan di TTA secara efektif adalah 70%. Untuk tujuan konsolidasi, Perusahaan menggunakan kepemilikan efektif ini. Pada tanggal 31 Maret 2009, perusahaan sudah tidak memiliki obligasi wajib konversi.

TTA melalui anak perusahaannya, PT Telen Orbit Prima ("TOP"), memiliki Kuasa Pertambangan Eksplorasi batu bara dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 4.897 hektar di Kapuas, Kalimantan Tengah. TOP kini sedang dalam tahapan eksplorasi. Cadangan batu bara yang terdapat di lahan tersebut diperkirakan sebesar 40 juta ton.

Berikut ini adalah alokasi biaya perolehan terhadap aset dan kewajiban teridentifikasi pada tanggal akuisisi:

3. ACQUISITION

The Company

On 7 January 2008, the Company acquired shares in PT Tuah Turangga Agung ("TTA") and a mandatory convertible bond issued by TTA. Subsequently, this mandatory convertible bond was converted into shares in TTA whereby the share ownership of the Company in TTA becomes 93.33%. The total purchase price consideration paid for this acquisition amounted to USD 115.57 million, or equivalent to Rp 1,067 billion. At TTA, there is also another mandatory convertible bond which is owned by a third party. This mandatory convertible bond matures for conversion on 30 June 2008, or is extendable upon agreement by both parties. Due to the existence of this mandatory convertible bond, the effective ownership of the Company in TTA is 70%. For consolidation purposes, the Company uses this effective ownership. On 31 March 2009, the company has not any mandatory convertible bond.

TTA through its subsidiary, PT Telen Orbit Prima ("TOP"), holds a license for coal exploitation for a period of 30 years in an area of approximately 4,897 hectares in Kapuas, Central Kalimantan. Currently, TOP is still in the exploration stage. The mineable reserve is estimated to be 40 million tonnes.

The following is the purchase price allocation for the identified assets and liabilities as at the date of acquisition:

	2008	
Harga perolehan	1,067,289	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi harga perolehan:		<i>Purchase price allocation:</i>
- Aset lancar	4,667	<i>Current assets -</i>
- Aset tetap	3,223	<i>Fixed assets -</i>
- Properti penambangan	1,495,172	<i>Mining properties -</i>
- Aset tidak lancar lainnya	30,720	<i>Other non-current assets -</i>
- Kewajiban lancar	(5,638)	<i>Current liabilities -</i>
- Kewajiban pajak tangguhan	(448,552)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
- Hak minoritas	(9,891)	<i>Minority interest -</i>
- Goodwill negatif yang dialokasikan ke aset	(2,412)	<i>Negative goodwill allocated to assets</i>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>1,067,289</u>	<i>Fair value of net of net assets acquired</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. AKUISISI (lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2008, UT menyelesaikan akuisisi atas 30% kepemilikan yang tersisa dari pemegang saham minoritas melalui pembelian sisa saham dan obligasi wajib konversi yang kemudian segera dialihkan menjadi saham TTA. Pada tanggal akuisisi, nilai tercatat hak minoritas, properti penambangan dan kewajiban pajak tangguhan yang teridentifikasi adalah masing-masing sebesar Rp 9.282 juta, Rp 640.788 juta dan Rp 160.197 juta. Dengan harga perolehan sebesar USD 48,8 juta, atau setara dengan Rp 458.046 juta, transaksi ini menghasilkan tambahan *goodwill* negatif (dialokasi ke aset) sebesar Rp 31.827 juta.

Dengan selesainya akuisisi tersebut, nilai properti penambangan yang diakui berjumlah Rp 2.101.720 juta (setelah alokasi *goodwill* negatif).

Nilai wajar properti penambangan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2009	2008	
Kas	2,914	3,025	<i>Cash on hand</i>
Bank	707,272	642,898	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>1,008,576</u>	<u>332,231</u>	<i>Time deposits</i>
	1,718,762	978,154	
Dikurangi:			
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(381)</u>	<u>(5,432)</u>	<i>Less: Restricted cash and time deposits</i>
	<u>1,718,381</u>	<u>972,722</u>	

a. Bank

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: PT Bank Permata Tbk:			<i>Related party: PT Bank Permata Tbk:</i>
Rupiah	55,707	71,990	<i>Rupiah</i>
USD	80,324	62,561	<i>USD</i>
EUR	6,899	-	<i>EUR</i>
JPY	<u>6,874</u>	<u>10,892</u>	<i>JPY</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>149,804</u>	<u>145,443</u>	<i>Total related party</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Bank (lanjutan)

	2009	2008	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,696	27,995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	30,205	-	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,200	36,451	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18,215	21,871	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	8,044	-	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6,082	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>7,735</u>	<u>11,084</u>	<i>Others</i> (below Rp 5 billion each)
	<u>133,095</u>	<u>103,483</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	245,805	178,359	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Citibank N.A., cabang Jakarta	59,366	73,443	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank International Indonesia Tbk	47,447	25,877	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,328	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10,705	52,273	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,495	7,614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,519	23,784	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>11,905</u>	<u>20,749</u>	<i>Others</i> (below Rp 5 billion each)
	<u>404,570</u>	<u>382,099</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Bank (lanjutan)

	2009	2008	
Pihak ketiga (lanjutan):			<i>Third parties (continued):</i>
JPY:			
Citibank N.A, cabang Jakarta	16,528	6,462	<i>Citibank N.A, Jakarta branch</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>2,480</u>	<u>383</u>	<i>Others</i> <i>(below Rp 5 billion each)</i>
	<u>19,008</u>	<u>6,845</u>	
Mata uang asing lainnya	795	5,028	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>557,468</u>	<u>497,455</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah bank	<u>707,272</u>	<u>642,898</u>	<i>Total cash in banks</i>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: PT Bank Permata Tbk:			<i>Related party:</i>
Rupiah	209,750	32,800	<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
USD	-	190,958	<i>Rupiah</i> <i>USD</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>209,750</u>	<u>223,758</u>	<i>Total related party</i>
Pihak ketiga: Rupiah:			<i>Third parties:</i>
PT Bank Mega Tbk	6,111	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,111	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>6,702</u>	<u>4,000</u>	<i>Others</i> <i>(below Rp 5 billion each)</i>
	<u>18,924</u>	<u>4,000</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

	2009	2008	
Pihak ketiga (lanjutan):			<i>Third parties (continued):</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	214,748	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank International			<i>PT Bank International</i>
Indonesia Tbk	148,672	-	<i>Indonesia Tbk</i>
PT ANZ Panin Bank	146,391	18,450	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Mega Tbk	134,817	9,225	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	108,229	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,444	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank,			<i>Standard Chartered Bank,</i>
cabang Jakarta	-	75,645	<i>Jakarta branch</i>
Lain-lain (masing-masing			<i>Others</i>
dibawah Rp 5 miliar)	4,601	1,153	<i>(below Rp 5 billion each)</i>
	779,902	104,473	
Jumlah pihak ketiga	798,826	108,473	<i>Total third parties</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>1,008,576</u>	<u>332,231</u>	<i>Total time deposits</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned the following rates:

	2009	2008	
Rupiah	5.0% - 14.0%	2.3% - 10.0%	
USD	0.01% - 7.6%	0.8% - 5.1%	<i>Rupiah USD</i>

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 30 Juni 2009, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berjumlah Rp 381 juta (2008: Rp 0,5 miliar) dijaminkan untuk penerbitan bank garansi dan *letters of credit* (lihat Catatan 10 dan 28e).

Pada tanggal 30 Juni 2009, tidak ada tingkat bunga untuk kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (2008: 2,0% - 2,3%).

c. Restricted cash and time deposits

As at 30 June 2009, restricted cash and time deposits totaling Rp 381 million (2008: Rp 0.5 billion) were pledged as security for bank guarantees and letters of credit (refer to Note 10 and 28e).

As at 30 June 2009, there is no interest for restricted cash and time deposits (2008: 2.0% - 2.3%).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2009	2008	
Pihak ketiga:			
Rupiah	613.339	661.569	<i>Third parties: Rupiah</i>
Mata uang asing:			
USD	3,587.944	3,645.149	<i>Foreign currencies: USD</i>
JPY	17.218	105.078	<i>JPY</i>
AUD	5.636	-	<i>AUD</i>
EUR	676	8.243	<i>EUR</i>
SGD	-	1.180	<i>SGD</i>
Lain-lain	-	177	<i>Other currencies</i>
	3.611.474	3.759.827	
Dikurangi:			
Penyisihan piutang ragu-ragu	(84.359)	(223.025)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah pihak ketiga	4.140.454	4.198.371	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			
Rupiah:			
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	5.773	8.288	<i>Related parties: Rupiah: PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
PT United Tractors Semen Gresik	5.651	2.260	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Astra International Tbk	246	-	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain	3	1.725	<i>Others</i>
	11.673	12.273	
USD:			
PT Komatsu Indonesia	39.845	28.877	<i>USD: PT Komatsu Indonesia</i>
Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapura	7.862	-	<i>Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapore</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	7.428	21.127	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	4	8.217	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore</i>
Lain-lain	-	1.863	<i>Others</i>
	55.139	60.084	
Mata uang lainnya	1.746	5.286	<i>Other currencies</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	68.558	77.643	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u>4.209.012</u>	<u>4.276.014</u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Lancar	3,234,599	3,012,712	Current
Jatuh tempo < 30 hari	573,373	802,153	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	220,117	323,402	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	68,508	98,290	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 91 hari	<u>196,774</u>	<u>262,482</u>	Overdue > 91 days
	4,293,371	4,499,039	

Dikurangi:
Penyisihan piutang ragu-ragu

	<u>(84,359)</u>	<u>(223,025)</u>	Less: Allowance for doubtful accounts
	<u>4,209,012</u>	<u>4,276,014</u>	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	92,193	227,419	Beginning balance
Penambahan penyisihan	1,419	2,292	Increase in allowance
Pemulihian penyisihan	(5,833)	(5,944)	Reversals of allowance
Penghapusan piutang	<u>(3,420)</u>	<u>(742)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>84,359</u>	<u>223,025</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, piutang usaha milik anak perusahaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10) dan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

As at 30 June 2009 and 2008, trade receivables of certain subsidiaries are collateralised for obtaining short-term bank loans (refer to Note 10) and long-term bank loans (refer to Note 15).

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 30 for details of transactions and balances with related parties.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2009	2008	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Alat berat	1,143,122	1,066,512	Heavy equipment -
- Suku cadang untuk dijual	1,521,758	1,252,752	Spare parts for sale -
Barang dalam proses	83,171	75,340	Work in progress
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	3,332	46,373	Completely-knocked-down units ("CKD")
Bahan baku	27,149	57,267	Raw materials
Batubara	61,489	76,634	Coal
Suku cadang	312,150	102,997	Spare parts
Bahan pembantu	62,474	125,158	General supplies
Persediaan dalam perjalanan	<u>403,791</u>	<u>124,448</u>	Inventories-in-transit
	<u>3,618,436</u>	<u>2,927,481</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai:			<i>Allowance for inventory obsolescence and write down:</i>
- Alat berat	(20,584)	(6,174)	Heavy equipment -
- Suku cadang untuk dijual	<u>(20,715)</u>	<u>(13,175)</u>	Spare parts for sale -
	<u>(41,299)</u>	<u>(19,349)</u>	
	<u>3,577,137</u>	<u>2,908,132</u>	

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence and write down are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	60,601	17,570	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan)/ penambahan penyisihan	(19,148)	1,792	<i>(Decrease)/ Increase in allowance</i>
Penghapusan	(127)	-	<i>Write-offs</i>
Selisih penjabaran	<u>(27)</u>	<u>(13)</u>	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	<u>41,299</u>	<u>19,349</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence and write down is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2009, sebagian besar persediaan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.686 miliar (2008: Rp 1.437 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 June 2009, a significant portion of the Company's and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 1,686 billion (2008: Rp 1,437 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009, persediaan milik UTPE sejumlah setara dengan USD 7 juta (2008: USD 7 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10) dan sejumlah setara dengan USD 3 juta (2008: USD 3 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15b).

Pada tanggal 30 Juni 2009, persediaan suku cadang untuk dijual sejumlah Rp 153,4 miliar telah dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") (lihat Catatan 11 dan 28c).

Pada tanggal 30 Juni 2008, persediaan suku cadang untuk dijual sejumlah Rp 277,6 miliar telah dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura.

7. PEMBAYARAN DIMUKA LAINNYA

	2009	2008	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
- Pembelian aset tetap	190,788	106,559	<i>Purchase of fixed assets -</i>
- Pembelian persediaan	59,835	45,967	<i>Purchase of inventories -</i>
- Pembelian bahan bakar	1,047	507,321	<i>Purchase of fuel -</i>
- Lain-lain	<u>47,176</u>	<u>108,370</u>	<i>Others -</i>
	298,846	768,217	
Biaya dibayar dimuka	<u>60,137</u>	<u>39,481</u>	<i>Prepayments</i>
	<u>358,983</u>	<u>807,698</u>	

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Saldo investasi

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		2009	2008
		2009	2008		
Metode ekuitas/Equity method					
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	35,772	31,752
PT Harmoni Mitra Utama	Jakarta	35%	-	7,746	-
Metode biaya=nilai wajar/ <i>Cost method/fair value</i>					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties:</i>					
- PT Komatsu Indonesia	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Jakarta	0.39%	0.39%	104,400	147,600
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	4%	<u>400</u>	<u>400</u>
				<u>249,530</u>	<u>280,964</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Saldo investasi (lanjutan)

Manajemen telah melakukan penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai investasi dan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai investasi pada tanggal 30 Juni 2009.

Investasi Perusahaan di PTBA dilakukan melalui Pamapersada, anak perusahaan. Oleh karena itu, kenaikan nilai investasi pada PTBA dalam tahun 2009 dan 2008 masing - masing sebesar Rp 42,3 miliar dan Rp 39,6 miliar, dicatat sebagai dan termasuk dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

b. Pendapatan dividen

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak ada pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham di PTBA dan KOMI

c. Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi

Berikut adalah mutasi investasi pada perusahaan asosiasi, PT United Tractors Semen Gresik dan PT Harmoni Mitra Utama

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investment balances (continued)

Management assessed for any decline in the value of investment and believes that no indications of decline existed as at 30 June 2009.

The Company's investment in PTBA is made through Pamapersada, a subsidiary. Therefore, the increase of investment in PTBA in 2009 and 2008 respectively amounting to Rp 42.3 billion and Rp 39.6 billion, were recorded as and included in "Difference in the equity transactions of subsidiaries".

b. Dividend income

In 2009 and 2008, There is no dividend income received from investment in shares of PTBA And KOMI.

c. Movement of investments in associates

Below is the movement of investment in the associate, PT United Tractors Semen Gresik and PT Harmoni Mitra Utama:

	United Tractors Semen Gresik		Harmoni Mitra Utama		Jumlah/ Total		<i>Beginning balance Share of results Dividends</i>
	2009	2008	2009	2008	2009	2008	
Saldo Awal	35,415	32,363	7,875	-	43,290	32,363	
Bagian laba bersih	3,322	1,879	(129)	-	3,193	1,879	
Dividen	(2,965)	(2,490)	-	-	(2,965)	(2,490)	
Ending balance	<u>35,772</u>	<u>31,752</u>	<u>7,746</u>	<u>-</u>	<u>43,518</u>	<u>31,752</u>	<i>Ending balance</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2009					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Anak perusahaan baru/ New subsidiary</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan/ Nilai revaluasi Pemilikan langsung						
Tanah	395,129	5,704	-	-	-	400,833
Bangunan	532,306	555	122,016	(73)	-	654,804
Prasarana	164,814	463	30,877	(51)	-	196,103
Alat berat	6,981,226	2,340	2,985,305	(173,879)	-	9,794,992
Alat berat untuk disewakan	54,962	208,601	10,738	(58)	-	274,243
Mesin dan peralatan	976,937	65,477	172,360	(43,478)	-	1,171,296
Kendaraan bermotor	152,350	37,637	54	(715)	-	189,326
Perlengkapan kantor	15,321	1,807	-	(24)	-	17,104
Peralatan kantor	242,996	6,912	12,070	(146)	-	261,832
Properti penambangan	<u>2,545,481</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,545,481</u>
	<u>12,061,522</u>	<u>329,496</u>	<u>3,333,420</u>	<u>(218,424)</u>	<u>-</u>	<u>15,506,014</u>
Sewa guna usaha						
Mesin dan peralatan	1,661,145	-	(844,191)	(188)	-	816,766
Aset dalam penyelesaian						
Mesin dan peralatan	1,136,023	2,378,423	(2,345,555)	-	-	1,168,891
Bangunan dan prasarana	<u>146,148</u>	<u>32,911</u>	<u>(143,674)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35,385</u>
	<u>1,282,171</u>	<u>2,411,334</u>	<u>(2,489,229)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,204,276</u>
Jumlah harga perolehan	<u>15,004,838</u>	<u>2,740,830</u>	<u>-</u>	<u>(218,612)</u>	<u>-</u>	<u>17,527,056</u>
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(99,248)	(20,016)	(96)	39	-	(119,321)
Prasarana	(43,737)	(16,134)	(12)	2	-	(59,881)
Alat berat	(3,444,868)	(691,506)	(512,835)	173,677	-	(4,475,532)
Alat berat untuk disewakan	(30,545)	(14,447)	(339)	65	-	(45,266)
Mesin dan peralatan	(525,583)	(93,654)	(51,005)	26,153	-	(644,089)
Kendaraan bermotor	(111,771)	(10,036)	64	714	-	(121,029)
Perlengkapan kantor	(9,029)	(1,226)	-	18	-	(10,237)
Peralatan kantor	(150,186)	(17,719)	-	133	-	(167,772)
Properti penambangan	(245,161)	(39,373)	-	-	-	(284,534)
	<u>(4,660,128)</u>	<u>(904,111)</u>	<u>(564,223)</u>	<u>200,801</u>	<u>-</u>	<u>(5,927,661)</u>
Sewa guna usaha						
Mesin dan peralatan	(839,462)	(105,930)	564,223	188	-	(380,981)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(5,499,590)</u>	<u>(1,010,041)</u>	<u>-</u>	<u>200,989</u>	<u>-</u>	<u>(6,308,642)</u>
Nilai buku bersih	<u>9,505,248</u>				<u>11,218,414</u>	<u>Net book value</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2008						Acquisition cost/ Revalued amount <i>Direct ownership</i>
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Anak perusahaan baru/ <i>New subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan/ Nilai revaluasi						
Pemilikan langsung						
Tanah	368,204	5,743	-	-	2,703	376,650
Bangunan	382,068	3,412	78,962	-	10	464,452
Prasarana	105,077	1,653	25,025	-	-	131,755
Alat berat	4,669,250	100,331	891,325	(38,269)	-	5,622,637
Alat berat untuk disewakan	66,666	788	-	-	-	67,454
Mesin dan peralatan	687,945	29,324	116,494	(3,481)	-	830,282
Kendaraan bermotor	147,721	1,416	-	(368)	44	148,813
Perlengkapan kantor	12,962	797	-	(37)	9	13,731
Peralatan kantor	184,665	7,298	25,122	(897)	655	216,843
Properti penambangan	443,760	-	-	-	1,492,760	1,936,520
	<u>7,068,318</u>	<u>150,762</u>	<u>1,136,928</u>	<u>(43,052)</u>	<u>1,496,181</u>	<u>9,809,137</u>
Sewa guna usaha						
Mesin dan peralatan	<u>2,142,055</u>	<u>1,385</u>	<u>(121,566)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,021,874</u>
Aktiva dalam penyelesaian						
Mesin dan peralatan	344,793	964,574	(910,061)	-	-	399,306
Bangunan dan prasarana	<u>121,768</u>	<u>15,253</u>	<u>(105,301)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>31,720</u>
	<u>466,561</u>	<u>979,827</u>	<u>(1,015,362)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>431,026</u>
Jumlah harga perolehan	<u>9,676,934</u>	<u>1,131,974</u>	<u>-</u>	<u>(43,052)</u>	<u>1,496,181</u>	<u>12,262,037</u>
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(71,201)	(12,232)	-	-	-	(83,433)
Prasarana	(20,492)	(9,472)	-	-	-	(29,964)
Alat berat	(2,598,602)	(389,618)	(64,350)	38,058	-	(3,014,512)
Alat berat untuk disewakan	(36,853)	(7,017)	-	-	-	(43,870)
Mesin dan peralatan	(377,753)	(64,152)	(8,667)	3,166	-	(447,406)
Kendaraan bermotor	(92,122)	(10,452)	-	367	(9)	(102,216)
Perlengkapan kantor	(7,245)	(928)	-	27	-	(8,146)
Peralatan kantor	(123,557)	(12,982)	-	806	(189)	(135,922)
Properti penambangan	(119,861)	(67,598)	-	-	-	(187,459)
	<u>(3,447,686)</u>	<u>(574,451)</u>	<u>(73,017)</u>	<u>42,424</u>	<u>(198)</u>	<u>(4,052,928)</u>
Sewa guna usaha						
Mesin dan peralatan	<u>(702,190)</u>	<u>(181,513)</u>	<u>73,017</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(810,686)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(4,149,876)</u>	<u>(755,964)</u>	<u>-</u>	<u>42,424</u>	<u>(198)</u>	<u>(4,863,614)</u>
Nilai buku bersih	<u>5,527,058</u>				<u>7,398,423</u>	<i>Net book value</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2009 adalah sekitar 45% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam waktu enam bulan kemudian.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Harga jual	45,840	14,831	<i>Proceeds from sale</i>
Dikurangi: Nilai buku bersih	<u>(17,623)</u>	<u>(628)</u>	<i>Less: Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>28,217</u>	<u>14,203</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2009	2008	
Beban pokok pendapatan	974,237	724,511	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>35,804</u>	<u>31,453</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>1,010,041</u>	<u>755,964</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang Perusahaan. Sedangkan sebagian aset tetap milik anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15b).

Grup memiliki 104 bidang tanah (2008: 99 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2010 dan 2036. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 Juni 2009, sebagian besar aset tetap milik Perusahaan dan anak perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 518 miliar dan USD 1,2 miliar, atau setara dengan Rp 12,7 triliun (2008: Rp 483 miliar dan USD 822 juta, atau setara dengan Rp 8,1 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2009 was approximately 45% - 99% of total budgeted costs. Construction in progress is estimated to be completed in the next six months.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2009	2008	
Beban pokok pendapatan	974,237	724,511	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>35,804</u>	<u>31,453</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>1,010,041</u>	<u>755,964</u>	

As at 30 June 2009 and 2008, none of the Company's fixed assets were used as collateral for long-term bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for long-term bank loans (refer to Note 15b).

The Group has 104 plots (2008: 99 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2010 and 2036. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 30 June 2009, a significant portion of the fixed assets of the Company and subsidiaries are insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 518 billion and USD 1.2 billion, equivalent to Rp 12,7 trillion (2008: Rp 483 billion and USD 822 million, equivalent to Rp 8.1 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2009	2008	
Perusahaan	51,125	1,342,883	
Anak perusahaan	<u>114,929</u>	<u>163,752</u>	<i>The Company Subsidiaries</i>
	<u>166,054</u>	<u>1,506,635</u>	
Perusahaan USD:			The Company USD:
Fasilitas <i>bridge loan</i>	-	1,066,133	<i>Bridge loan facilities</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi</i>
UFJ Ltd, Jepang	51,125	276,750	<i>UFJ Ltd, Japan</i>
Anak Perusahaan USD:			Subsidiaries USD:
UTHI:			<i>UTHI:</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	32,327	-	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	14,902	42,921	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk</i>
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura	-	15,752	<i>Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), Singapore branch</i>
UTPE:			UTPE:
PT Bank DBS Indonesia	-	29,889	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	13,838	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	14,935	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
KRA:			KRA:
Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura	46,012	32,288	<i>Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch</i>
KPP:			KPP:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	4,612	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
JPY:			JPY:
UTHI:			<i>UTHI:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	16,688	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk</i>
Rupiah:			Rupiah:
UTPE:			<i>UTPE:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	4,517	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
BP:			BP:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>5,000</u>	<u>5,000</u>	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<u>114,929</u>	<u>163,752</u>	
	<u>166,054</u>	<u>1,506,635</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)
Perusahaan
Fasilitas bridge loan

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perusahaan menandatangani fasilitas *bridge loan* dengan sejumlah kreditur: Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura). Bertindak sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura).

Jumlah fasilitas yang diperoleh adalah USD 150 juta. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dikenakan suku bunga sebesar SIBOR ditambah 1% untuk kreditur luar negeri dan SIBOR ditambah 1,1% untuk kreditur dalam negeri. Perusahaan dapat memilih periode pembayaran bunga yang dikehendaki diantara satu, dua, tiga atau enam bulan, atau periode lain yang disetujui antara Perusahaan dan agen.

Dana yang diperoleh dari fasilitas ini dipergunakan untuk membiayai pembelian saham TTA, beserta belanja modal dan kebutuhan pendanaan Perusahaan lainnya.

Perjanjian fasilitas *bridge loan* mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan di Pamapersada minimal 51% dan UTHI sebesar 100%. Selain itu, terdapat pembatasan keuangan bagi Perusahaan yaitu Perusahaan harus memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1. Pembatasan keuangan lainnya adalah perusahaan tidak boleh membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian.

Fasilitas ini telah berakhir pada 14 Februari 2009.

Pada tanggal 30 Juni 2009, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini (2008: USD 115,6 juta, atau setara dengan Rp 1.066 miliar).

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) untuk keperluan modal kerja sebesar USD 30 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah 1%. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 September 2009.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)
The Company
Bridge loan facility

On 14 February 2008, the Company obtained a bridge loan facility from various banks: Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch). Acting as an agent is Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch).

The total facilities obtained amounted to USD 150 million. The facility will expire within one year, bearing interest of SIBOR plus 1% margin per annum for offshore lenders and SIBOR plus 1.1% for onshore lenders. The Company has the option to select the interest payment period, which can be monthly, bimonthly, quarterly or semi-annually, or any other period agreed between the Company and the agent.

Proceeds from the facility were used to finance the Company's acquisition of TTA, following its capital expenditure and the Company's other general corporate funding.

The Bridge loan facility agreement required the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining ownership of Pamapersada at a minimum 51% and in UTHI at 100%. In addition, there are several financial covenants, one of which the Company should ensure a gearing ratio of 80% and an interest coverage ratio of not less than 3:1. The other significant covenant includes prohibiting the Company from declaring any dividend of more than 50% of consolidated net income.

This facility already expired at 14 February 2009.

As at 30 June 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: USD 115.6 million or equivalent to Rp 1,066 billion).

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch

On 14 December 2007, the Company obtained a credit facility from the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) amounting to USD 30 million to finance working capital requirements with an interest rate at SIBOR plus 1%. This facility will expire on 30 September 2009.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang
Jakarta** (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Astra. Pembatasan keuangan diantaranya melakukan penggabungan atau rekonstruksi perusahaan dan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah USD 5 juta, atau setara dengan Rp 51,1 miliar (2008: USD 30 juta, atau setara dengan Rp 276,8 miliar).

Anak Perusahaan

i. **UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")**

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Pada tanggal 27 Juni 2008, UTHI memperoleh fasilitas pembiayaan impor yang tidak mengikat dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan limit sejumlah USD 5 juta yang digunakan untuk menerbitkan "letters of credit" dalam rangka mengimpor alat-alat berat dan suku cadang. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai mata uang.

Pada tanggal 30 Juni 2009, UTHI telah menggunakan dana dari fasilitas ini sebesar USD 3,2 juta atau setara dengan Rp 32,3 miliar (2008: Nihil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu maksimal sejumlah USD 30 juta digunakan oleh UTHI atas nama perusahaan untuk menerbitkan "letters of credit" dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang.

Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah USD 1,4 juta dan JPY 155,9 juta, atau setara dengan Rp 31,6 miliar (2008: USD 4,7 juta atau setara dengan Rp 42,9 miliar).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta
branch** (continued)

This credit facility agreement requires the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by Astra regarding the financial covenants, and include restricting the Company from entering into a merger or corporate reconstruction and that payment of cash dividends shall not exceed 50% of the consolidated net income.

As at 30 June 2009, the outstanding balance of the credit facility is USD 5 million or equivalent to Rp 51.1 billion (2008: USD 30 million or equivalent to Rp 276.8 billion).

Subsidiaries

i. **UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")**

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

On 27 June 2008, UTHI obtained uncommitted import facilities with a total limit of USD 5 million from Sumitomo Mitsui Banking Corporation to issue letters of credit for the import of heavy equipment and spare parts. The facilities are available in multi currencies.

As at 30 June 2009, UTHI has used the facility in the amount of USD 3.2 million or equivalent to Rp 32.3 billion (2008: Nil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 30 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for the import of heavy equipment and spare parts. The facilities are available in multi currencies.

As at 30 June 2009, the outstanding of this facility is USD 1.4 million and JPY 155.9 million, or equivalent to Rp 31.6 billion (2008: USD 4.7 million, or equivalent to Rp 42.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

**i. UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")
(lanjutan)**

RZB-Austria, cabang Singapura

Pada tanggal 22 Agustus 2005, UTHI memperoleh fasilitas pembiayaan impor yang tidak mengikat dari RZB-Austria (cabang Singapura) dengan limit sejumlah USD 10 juta yang digunakan untuk menerbitkan "letters of credit" dalam rangka mengimpor alat-alat berat dan suku cadang. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai mata uang.

Pada tanggal 9 April 2008, limit atas fasilitas ini meningkat menjadi USD 20 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2009, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: USD 1,7 juta atau setara dengan Rp 15,7 miliar).

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 11 Oktober 2005, UTPE memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah USD 10 juta. Pada bulan Maret 2006, fasilitas tersebut diturunkan menjadi USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan *revolving credit* sebesar USD 2 juta. Persediaan sebesar USD 7 juta dijadikan jaminan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2009, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: USD 3,2 juta atau setara dengan 29,9 miliar).

Suku bunga tahunan efektif pada tahun 2009 adalah 4,1% - 8,7% (2008: 4,3% - 6,4%). Ketentuan pembayaran kembali untuk tiap-tiap fasilitas tersebut ditentukan pada saat Perusahaan memanfaatkan fasilitas pinjaman. Fasilitas ini berlaku hingga 26 Desember 2009.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**i. UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")
(continued)**

RZB-Austria, Singapore branch

On 22 August 2005, UTHI obtained uncommitted import facilities with a total limit of USD 10 million from RZB-Austria (Singapore branch) to issue letters of credit for the import of heavy equipment and spare parts. The facilities are available in multi currencies.

As at 9 April 2008, the total limit of these facilities increased to USD 20 million.

As at 30 June 2009, there is no outstanding amount of this facility (2008: USD 1.7 million or equivalent to Rp 15.7 billion).

**ii. PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

PT Bank DBS Indonesia

On 11 October 2005, UTPE obtained working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of USD 10 million. In March 2006, the facilities were further reduced to USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million. Inventories in the amount of USD 7 million were pledged as covenant to this facility.

As at 30 June 2009, there is no outstanding amount from this loan (2008: USD 3.2 million or equivalent to Rp 29.9 billion).

The effective annual interest rate for 2009 is 4.1% - 8.7% (2008: 4,3% - 6,4%). The repayment term of each facility is determined when the Company draws down the loan facility. The facility will expire on 26 December 2009.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

ii. PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”) (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

UTPE diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administrasi antara lain menjaga rasio kepemilikan saham dari PT United Tractors Tbk minimal sebesar 51% dari total saham. Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan keuangan tertentu seperti:

- menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar satu kali
- menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 150%
- menjaga rasio lancar (*current ratio*) minimal sebesar 100%
- menjaga modal minimal (*net worth*) sebesar Rp 75 miliar
- menjaga rasio kecukupan jaminan (*security coverage*) minimal sebesar 100% atas jaminan persediaan bahan baku dan 10% dari jaminan deposito

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas sejumlah USD 1,5 juta untuk keperluan modal kerja. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral*. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 8 Juni 2009.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang penting adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

Suku bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 3,1% per tahun (2008: SIBOR ditambah 1,6% per tahun).

Pada tanggal 30 Juni 2009, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: USD 1,5 juta atau setara dengan Rp 13,8 miliar).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

ii. PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”) (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

UTPE is required to comply with certain administrative requirements, among others, to maintain an ownership ratio of PT United Tractors Tbk of a minimum of 51% of total outstanding shares. The Company is also required to comply with the following financial covenants :

- maintain minimum interest coverage ratio of one
- maintain maximum debt to equity ratio of 150%
- maintain minimum current ratio of 100%
- maintain minimum net worth of Rp 75 billion
- maintain security coverage of 100% of pledged raw material and 10% of pledged deposit

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of USD 1.5 million to finance working capital requirements. The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility. This facility expires on 8 June 2009.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirement is to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two.

The interest rate was set at SIBOR plus 3.1% per annum (2008: SIBOR plus 1.6% per annum).

As at 30 June 2009, there is no outstanding amount from this loan (2008: USD 1.5 million or equivalent to Rp 13.8 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

ii. PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”) (lanjutan)

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang dan berlaku hingga 22 Oktober 2008. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* masing-masing sejumlah USD 7 juta dan USD 2 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 1,6%. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2009, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: Rp 19,5 miliar).

iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia (“KRA”)

Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura

Pada tanggal 17 Februari 2006, KRA menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura), dimana KRA memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah maksimal USD 1 juta untuk membiayai modal kerja. Pada tanggal 1 April 2008, KRA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dengan bank sejumlah USD 4 juta untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 November 2009 dan dikenakan suku bunga sebesar SIBOR ditambah 0,6%.

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2009, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 4,5 juta, atau setara dengan Rp 46 miliar (2008: USD 3,5 juta atau setara dengan Rp 32,3 miliar).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

ii. PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”) (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In January 2007, UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) for the aggregate amount of USD 7 million, which is available in multi currencies and valid up to 22 October 2008. The facilities have been extended until 31 December 2009. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan of USD 7 million and USD 2 million, respectively. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement with an interest rate set at SIBOR plus 1.6%. No collateral was pledged on these facilities.

As at 30 June 2009, there is no outstanding amount from this loan (2008: Rp 19.5 billion).

iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia (“KRA”)

Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch

On 17 February 2006, KRA entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch), whereby KRA obtained a short-term loan facility amounting to USD 1 million to finance working capital. On 1 April 2008, KRA obtained an additional short-term loan facility amounting to USD 4 million to finance working capital. This facility is valid up to 28 November 2009 and bears interest at SIBOR plus 0.6%.

No collateral was pledged on this facility.

As at 30 June 2009, total withdrawal of the facilities is USD 4.5 million, or equivalent to Rp 46 billion (2008: USD 3.5 million or equivalent to Rp 32.3 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

iv. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 30 Oktober 2006, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, dimana KPP memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dan fasilitas valuta asing USD 10 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 10 juta yang digunakan untuk modal kerja KPP dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Oktober 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 9 November 2009.

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan KPP memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Pamapersada dan mayoritas pemegang saham tidak langsung oleh Astra. Selain itu, terdapat pula pembatasan keuangan bagi KPP yaitu menjaga rasio hutang bersih terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi tidak melebihi 3,5 : 1.

Pada tanggal 30 Juni 2009, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas (2008: USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 4,6 miliar).

v. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk memiliki batas maksimal fasilitas sebesar Rp 5 miliar dan USD 3 juta. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah Rp 5 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan piutang sebesar Rp 14 miliar dan persediaan sebesar USD 0,9 juta, atau setara dengan Rp 10 miliar. Fasilitas ini berlaku hingga bulan Desember 2008 dan telah diperpanjang hingga 30 September 2009; dan dikenakan suku bunga sebesar 15,25% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	2009		
USD	1.95%	-	8.71%
Rupiah	15.25%	-	15.50%
JPY	1.75%	-	1.75%

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

iv. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 30 October 2006, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta branch, whereby KPP obtained a revolving loan facility and foreign exchange facilities for the aggregate amount of USD 10 million. The revolving loan facility totalling USD 10 million used for KPP's working capital is subject to an interest rate of SIBOR plus a certain margin. The facility was available until 31 October 2007 and has been extended up to 9 November 2009.

The credit facility agreement required KPP to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by Pamapersada and indirect majority ownership by Astra. The financial covenants include that KPP should ensure the net debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ratio is less than 3.5 : 1.

As at 30 June 2009, there is no outstanding amount from this loan (2008: USD 0.5 million or equivalent to Rp 4.6 billion).

v. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The short-term loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk has a maximum limit amounting to Rp 5 billion and USD 3 million. As at 30 June 2009 and 2008, the facility used was Rp 5 billion. These facilities are collateralised with trade receivables amounting to Rp 14 billion and inventories amounting to USD 0.9 million, or equivalent with Rp 10 billion. The facility expired in December 2008 and has been extended up to 30 September 2009; and bears interest at a rate of 15.25% per annum.

As at 30 June 2009, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

Short-term bank loans attracted interest at the following rates:

	2008			
USD	3.5%	-	7.6%	USD
Rupiah	10.0%	-	11.0%	Rupiah
JPY			-	JPY

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2009	2008	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	805,807	405,545	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD	1,809,236	1,687,404	USD
EUR	25,318	22,906	EUR
JPY	22,421	51,365	JPY
AUD	9,786	4,778	AUD
SGD	4,180	9,819	SGD
Mata uang lainnya	<u>1,436</u>	<u>1,730</u>	Other currencies
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	<u>2,678,184</u>	<u>2,183,547</u>	Total trade payable third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Serasi Autoraya	6,683	2,825	PT Serasi Autoraya
PT Asuransi Astra Buana	1,358	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Traktor Nusantara	1,157	-	PT Traktor Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>868</u>	<u>1,055</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>10,066</u>	<u>3,880</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD:			USD:
PT Komatsu Indonesia	325,157	458,938	PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	46,926	75,565	Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	7,657	23,804	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT Asuransi Astra Buana	1,011	-	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain	1,490	725	Others
Mata Uang Asing Lainnya	<u>1,437</u>	<u>1,022</u>	Other Foreign currencies
	<u>383,678</u>	<u>560,054</u>	
Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>393,744</u>	<u>563,934</u>	Total trade payable related parties
Jumlah	<u>3,071,928</u>	<u>2,747,481</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Hutang usaha berasal dari pembelian persediaan dan jasa. Pembelian dari Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura dan Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") mensyaratkan jaminan persediaan (lihat Catatan 6).

Lihat Catatan 30 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

11. TRADE PAYABLES (continued)

In 2009, trade payables arose from the purchase of inventories and services. Purchases from Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore and Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") required inventory as collateral (refer to Note 6).

Refer to Note 30 for details of transactions and balances with related parties.

12. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN

	2009	2008
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited	351,376	307,809
Mitsui & Co Ltd	201,319	251,314
Marubeni Corporation	146,282	87,076
Sumitomo Corporation	53,282	230,579
Volvo Finance International AB	-	4,917
Jumlah	752,259	881,695
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(501,286)</u>	<u>(433,274)</u>
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, lancar	<u>250,973</u>	<u>448,421</u>

12. OTHER BORROWINGS

Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited
Mitsui & Co Ltd	Mitsui & Co Ltd
Marubeni Corporation	Marubeni Corporation
Sumitomo Corporation	Sumitomo Corporation
Volvo Finance International AB	Volvo Finance International AB
	<i>Total</i>
	<i>Less: non-current portion</i>
	<i>Total other borrowings, current</i>

Pinjaman-pinjaman di atas berhubungan dengan perjanjian pembelian kredit alat berat yang dilakukan oleh Pamapersada, anak perusahaan. Pinjaman ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan empat tahun. Tingkat suku bunga berkisar antara 4,10% - 8,50% (2008: 4,77% - 8,91%).

The above borrowings are related to purchase credit agreements for items of heavy equipment entered into by Pamapersada, a subsidiary. These borrowings are to be repaid in instalments over periods of one to four years. The interest rates applied are in the range of 4.10% - 8.50% (2008: 4.77% - 8.91%).

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2009	2008	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	7,621	2,604	Corporate income tax
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	234,156	127,423	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>278,000</u>	<u>65,864</u>	Value Added Tax
	<u>512,156</u>	<u>193,287</u>	
Jumlah	<u>519,777</u>	<u>195,891</u>	<i>Total</i>

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak

13. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	2009	2008	
Perusahaan			The Company
Hutang pajak penghasilan badan	61,966	130,999	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	2,125	2,996	Article 21 -
- Pasal 23	10,177	6,679	Article 23 -
- Pasal 26	33,336	21,775	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>93,270</u>	<u>66,764</u>	Value Added Tax
	200,874	229,213	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Hutang pajak penghasilan badan	218,321	105,507	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 4	21	-	Article 4 -
- Pasal 21	10,492	3,672	Article 21 -
- Pasal 23	8,720	9,939	Article 23 -
- Pasal 25	6,015	4,885	Article 25 -
- Pasal 26	23	841	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2,024</u>	<u>51,194</u>	Value Added Tax
	245,616	176,038	
Jumlah	<u>446,490</u>	<u>405,251</u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

Beban/ (manfaat) pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

c. Income tax expenses

Income tax expenses/ (benefits) for the periods ended 30 June 2009 and 2008 are as follows:

	2009			2008			<i>Current Non Final - Final - Deferred</i>
	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini							
- Non final	300,241	545,159	845,400	284,084	322,981	607,065	
- Final	6,285	5,809	12,094	2,068	1,439	3,507	
Tangguhan	<u>(16,302)</u>	<u>6,342</u>	<u>(9,960)</u>	<u>(15,042)</u>	<u>53,306</u>	<u>38,264</u>	
	<u>290,224</u>	<u>557,310</u>	<u>847,534</u>	<u>271,110</u>	<u>377,726</u>	<u>648,836</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2009	2008	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,738,169	1,864,673	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(1,857,039)	(995,121)	<i>Net profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>1,282,002</u>	<u>607,634</u>	<i>Add back consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>2,163,132</u>	<u>1,477,186</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 28% (2008: 30%)	605,680	443,139	<i>Tax calculated at the rate of 28% (2008: 30%)</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(319,360)	(177,747)	<i>Income not subject to tax</i>
Pendapatan kena pajak final	(9,265)	(3,570)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,325	3,896	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	1,700	801	<i>Non-deductible interest expense</i>
Penyesuaian tarif pajak efektif	6,520	-	<i>Adjustment on effective tax rate</i>
Lain-lain	<u>(4,661)</u>	<u>2,523</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	283,939	269,042	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	<u>6,285</u>	<u>2,068</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	290,224	271,110	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	<u>557,310</u>	<u>377,726</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>847,534</u>	<u>648,836</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income for the periods ended 30 June 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2,163,132	1,477,186	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	11,491	8,537	Difference between commercial and tax depreciation
Kewajiban imbalan kerja	5,282	5,272	Employee benefits obligation
Amortisasi biaya tangguhan	223	2,379	Amortisation of deferred charges
Biaya yang masih harus dibayar	57,571	35,202	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	6,942	(1,249)	Deferred revenue
	81,509	50,141	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(3,321)	(1,879)	Shares of results of associates
Bagian laba bersih anak perusahaan	(1,137,251)	(590,610)	Shares of results of subsidiaries
Pendapatan sewa kena pajak final	(3,326)	(3,114)	Rental income subject to final tax
Pendapatan bunga kena pajak final	(29,764)	(8,785)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,878	12,985	Non-deductible expenses
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	6,070	2,673	Non-deductible interest expenses
Lain-lain	(16,639)	8,409	Others
	(1,172,353)	(580,321)	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	1,072,288	947,006	<i>Estimated taxable income of the period</i>
Pajak kini - Perusahaan	300,241	284,084	<i>Current tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	6,285	2,068	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka - Perusahaan	(244,560)	(155,153)	<i>Less: prepaid tax - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	61,966	130,999	<i>Underpayment corporate income tax of the Company</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2009 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2008 telah sesuai dengan SPT tahun 2008.

d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan dari Perusahaan dan anak perusahaan yang memiliki aset (kewajiban) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2009 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax returns. The amount of taxable income for 2008 agrees with the 2008 corporate income tax returns.

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2009			The Company
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	
Perusahaan				
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	1	Allowance for doubtful accounts
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	12,689	-	2,298	Difference between commercial and tax depreciation
Properti penambangan	(533,990)	-	-	Mining properties
Kewajiban imbalan kerja	15,534	-	1,056	Employee benefits obligation
Amortisasi biaya tangguhan	(173)	-	45	Amortisation of deferred charges
Biaya yang masih harus dibayar	14,554	-	11,514	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	10,087	-	1,388	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	Investment fair value revaluation
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih	(497,723)	-	16,302	(481,421)
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(16,457)	705	(3,538)	(3,650)
	(514,180)	705	12,764	(3,650)
				(504,361)
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	56,247	(705)	(2,804)	52,738

Deferred tax assets of subsidiaries, net

	2008			The Company
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	
Perusahaan				
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3)	-	-	Allowance for doubtful accounts
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	13,406	2,561	-	Difference between commercial and tax depreciation
Properti Penambangan	-	-	(448,552)	Mining Properties
Kewajiban imbalan kerja	17,805	1,582	-	Employee benefits obligation
Amortisasi biaya tangguhan	(394)	67	-	Amortisation of deferred charges
Biaya yang masih harus dibayar	12,566	10,561	-	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	19,733	271	-	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(24,634)	-	-	Investment fair value revaluation
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih	38,479	15,042	(448,552)	(395,031)
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(12,080)	(89,635)	928	(100,787)
	26,399	(74,593)	928	(448,552)
				(495,818)
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	3,228	36,329	558	40,115

Deferred tax assets of subsidiaries, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan April 2009, Perusahaan menerima SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) untuk PPh Badan tahun pajak 2007 sebesar Rp 275 juta dan beberapa SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) untuk pajak lainnya tahun pajak 2007 sebesar Rp 2,2 miliar. Kekurangan pembayaran pajak tersebut sudah dilunasi pada tanggal 26 Mei 2009.

Anak perusahaan

Pamapersada

Pada bulan April 2008, Pamapersada menerima SKPKB untuk PPh Badan tahun 2004 sebesar Rp 11 miliar, PPh pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2004 sebesar Rp 208 juta, PPh pasal 26 masa Januari sampai dengan Desember 2004 sebesar Rp 2,1 miliar, PPN masa Januari sampai dengan Desember 2004 sebesar Rp 15 miliar, PPN Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean masa Januari sampai dengan Desember 2004 sebesar Rp 238,5 juta dan PPN Penyerahan Aset Pasal 16D masa Januari sampai dengan Desember 2004 sebesar Rp 2,6 miliar. Pamapersada telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas seluruh keberatan yang diajukan, DJP (Direktur Jendral Pajak) telah menerbitkan keputusan keberatan pada bulan Juni 2009 yang menolak sebagian dari keberatan yang diajukan, dimana atas keputusan keberatan ini perusahaan akan mengajukan banding atas PPh badan sebesar Rp 11 miliar, PPh pasal 26 sebesar Rp 1,4 miliar. Pada bulan Mei 2009 DJP juga telah menerbitkan keputusan keberatan yang menolak sebagian dari keberatan yang diajukan atas PPN masa Januari sampai dengan Desember 2004 sebesar Rp 15 miliar dan PPN Penyerahan Aset Pasal 16D masa Januari sampai dengan Desember 2004 sebesar Rp 1 miliar. Pamapersada akan mengajukan banding atas hal ini.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

In April 2009, the Company received letters of objection for SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/ Assessment for overpayment) on corporate income tax for 2007 fiscal year which amounting for Rp 275 million and also received SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) on others tax for 2007 fiscal year which amounting Rp 2.2 billion. The underpayment has been paid at 26 May 2009.

Subsidiary

Pamapersada

In April 2008, Pamapersada received SKPKB on corporate income tax for 2004 fiscal year amounting to Rp 11 billion, income tax article 21 for January to December 2004 amounting to Rp 208 million, income tax article 26 for January to December 2004 amounting to Rp 2.1 billion, VAT for January to December 2004 amounting to Rp 15 billion, VAT for using taxable service from out of custom territory for January to December 2004 amounting to Rp 238.5 million and VAT art 16D for asset transfer for January to December 2004 amounting to Rp 2.6 billion. Pamapersada has raised objection for the SKPKB.

For those objections raised, DGT (Director General of Tax) has issued its decrees in June 2009 and rejected some part of the amount in which the Company will appeal in respect of corporate income tax of Rp 11 billion, income tax art 26 amounting to Rp 1.4 billion, and DGT also issued decrees in May 2009 rejected some part of VAT for January to December amounting to Rp 15 billion, VAT art 16D for January to December amounting Rp 1 billion. Pamapersada will submit the appealing letter.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Anak perusahaan (lanjutan)

Pamapersada (lanjutan)

Pada bulan Maret 2009, Pamapersada menerima keputusan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2006 yang isinya menerima sebagian keberatan perusahaan. Atas keputusan keberatan tersebut perusahaan akan mengajukan banding. Hingga tanggal laporan ini belum terdapat hasil atas surat-surat keberatan tersebut.

Pada bulan Mei 2009, pemeriksaan untuk seluruh pajak tahun 2007 telah selesai dilaksanakan dan SKP (Surat Ketetapan Pajak) telah diterbitkan. Salah satu ketetapan yang dihasilkan adalah atas PPh badan sebesar Rp 1,8 miliar yang sebelumnya berasal dari SPT (Surat Pemberitahuan) Pajak Tahunan Lebih Bayar sebesar Rp 49,2 miliar. Atas SKPKB ini Pamapersada mengajukan permohonan keberatan.

PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)

Pada bulan Desember 2007 dan Januari 2008, KPP menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan, PPN dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2004 dan 2005 masing-masing sejumlah Rp 5,9 miliar dan Rp 15,1 miliar. KPP melakukan pembayaran pada bulan Januari dan Februari 2008 dan mengajukan keberatan.

Pada bulan Maret 2009, DJP telah menerbitkan keputusan keberatan yang menolak semua keberatan yang diajukan atas SKPKB tahun pajak 2004 dan menerima sebagian keberatan yang diajukan atas SKPKB tahun pajak 2005.

13. TAXATION (continued)

e. **Tax assessment letters (continued)**

Subsidiary (continued)

Pamapersada (continued)

In March 2009, Pamapersada received letters of objection for SKPLB on corporate income tax for 2006 fiscal year which received some of Pamapersada's objection. For the SKPLB, Pamapersada has raised an objection. As at the date of this report there is no result related with the objection letters.

In May 2009, tax audit in respect of all taxes for the fiscal year 2007 had been completed and the tax assessment letters were issued. One of the assessments was of corporate income tax in which amounting Rp 1.8 billion as compared to Rp 49.2 billion of overpayment claimed by Pamapersada. For the SKPKB, Pamapersada has raised its objection.

PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)

In December 2007 and January 2008, KPP received an SKPKB on corporate income tax, VAT and various income taxes for the 2004 and 2005 fiscal years totaling Rp 5.9 billion and Rp 15.1 billion, respectively. KPP paid these liabilities in January and February 2008 and filed objections.

In March 2009, DGT issued decree to decline all of the objection of SKPKB for 2004 fiscal year and accepted a part of the objection of SKPKB for 2005 fiscal year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Anak perusahaan (lanjutan)

**PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")
(lanjutan)**

Pada bulan Mei 2009, KPP mengajukan banding atas SKPKB tahun pajak 2004.

Dan pada bulan Juni 2009, KPP mengajukan banding atas SKPKB tahun pajak 2005 senilai Rp 13,6 miliar.

Sampai dengan saat ini, KPP belum menerima keputusan atas permohonan banding tersebut.

Pada bulan Juni dan Desember 2008, KPP menerima SKPLB PPN masa Januari sampai dengan Desember senilai Rp 5,1 miliar yang sebelumnya berasal dari SPT Lebih Bayar sebesar Rp 16 miliar. KPP telah mengajukan permohonan keberatan pada bulan September 2008 dan Maret 2009. Sampai dengan saat ini KPP belum menerima keputusan atas permohonan keberatan tersebut.

Di bulan Juni 2009, KPP menerima SKPLB PPh Badan senilai Rp 3,1 M yang sebelumnya berasal dari SPT Tahunan Lebih Bayar sebesar Rp 5,6 M. KPP tidak mengajukan permohonan keberatan atas keputusan ini.

PT United Tractors Pandu Engineering

Pada tanggal 6 April 2009, UTE menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2007 sebesar Rp 6,6 miliar dari Rp 7,3 miliar yang diklaim oleh UTE. UTE juga menerima beberapa SKPKB untuk pajak-pajak lainnya untuk tahun fiskal 2007 berjumlah Rp 250 juta.

13. TAXATION (continued)

e. **Tax assessment letters (continued)**

Subsidiary (continued)

**PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")
(continued)**

In May 2009, KPP appealed to the tax court of SKPKB for 2004 fiscal year.

And in June 2009, KPP appealed to the tax court of SKPKB for 2005 fiscal year amounting Rp 13.6 billion.

As of the date of this memorandum, KPP has not received any decision letter.

In June and December 2008, KPP received SKPLB on VAT for the period January-December amounting to Rp 5.1 billion from the total claim of Rp 16 billion. KPP has raised the objection letter in September 2008 and March 2009 respectively. As of the date of this memorandum has not received any decision letter.

In June 2009, KPP received SKPLB on corporate income tax amounting to Rp 3.1 billion from the total claim Rp 5.6 billion. To this matter KPP does not raise objection letter.

PT United Tractors Pandu Engineering

On 6 April 2009, UTE received a SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 6.6 billion out of the Rp 7.3 billion that was claimed by UTE. There were also several SKPKB of various others taxes for the 2007 fiscal year totalling Rp 250 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

g. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, perusahaan publik diberikan potongan 5% pajak penghasilan badan jika memenuhi syarat-syarat tertentu seperti diatur dalam peraturan pajak. Fasilitas ini tidak berlaku jika di dalam periode yang bersangkutan, syarat-syarat tersebut tidak dipenuhi. Perusahaan telah menelaah syarat-syarat tersebut dan berkeyakinan telah memenuhi syarat untuk menerapkan potongan 5% pajak penghasilan badan untuk tahun 2008.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Amendment of Income Tax Law

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved the amendments to the Income Tax Law which will become effective as of 1 January 2009. One of the amendments relates to the corporate income tax rate. Previously, the corporate income tax rate was progressive tax rates of 10% and 15% for the first and second brackets of taxable income of Rp 50 million, and 30 % for the next bracket of taxable income over Rp 100 million. Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on 1 January 2009 and further reduced to 25% starting 1 January 2010. Calculation of deferred income tax has applied these new tax rates.

Effective on 1 January 2008, a 5% corporate income tax reduction is granted to public companies if they meet certain conditions as set out in the tax regulations. The facility is not applicable if in a particular period any of the conditions are not met. The Company has assessed such conditions and believes it is qualified to apply the 5% reduction for the 2008 fiscal year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSE

	2009	2008	
Beban karyawan	110,562	110,830	<i>Employee cost</i>
Royalti	100,289	138,773	<i>Royalty</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	52,598	29,496	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi	19,801	12,038	<i>Transportation</i>
Bunga	10,298	35,682	<i>Interest</i>
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	6,845	6,492	<i>Marketing, production and sub-contractors</i>
Lain-lain	<u>407,572</u>	<u>208,751</u>	<i>Others</i>
	<u>707,965</u>	<u>542,062</u>	

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	2009	2008	
Perusahaan	51,125	322,875	<i>The Company</i>
Anak perusahaan	<u>3,232,664</u>	<u>2,173,845</u>	<i>Subsidiaries</i>
	3,283,789	2,496,720	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(1,334,007)</u>	<u>(1,213,690)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,949,782</u>	<u>1,283,030</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Perusahaan

a. The Company

Pinjaman	2009			2008			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit sindikasi							
- Fasilitas revolving (2009: USD 5 juta; 2008: USD 35 juta)	51,125	-	51,125	322,875	-	322,875	<i>Syndicated credit facilities Revolving facility - (2009: USD 5 million 2008: USD 35 million)</i>
	<u>51,125</u>	<u>-</u>	<u>51,125</u>	<u>322,875</u>	<u>-</u>	<u>322,875</u>	

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Revolving ("Revolving Facility Agreement") sebesar USD 70 juta dengan delapan kreditur. Bertindak sebagai arrangers adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (cabang Jakarta, sekarang RBS Bank), BNP Paribas dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Berperan sebagai facility agent dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura).

On 17 April 2007, the Company signed a USD 70 million Revolving Facility Agreement with a group of eight lenders. Arrangers for this facility are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (Jakarta branch, currently RBS Bank), BNP Paribas and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) serves as the facility agent.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

a. Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas *revolving* ini dimaksudkan untuk membiayai fasilitas kredit sindikasi, modal kerja dan pendanaan umum, dengan jangka waktu tiga tahun dan opsi perpanjangan hingga dua tahun. Suku bunga pinjaman ini adalah SIBOR ditambah 1,3% margin per tahun. Yang bertindak sebagai penjamin adalah UTHI (lihat Catatan 28f). Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu seperti mempertahankan kepemilikan di Pamapersada dan UTHI masing-masing minimal 51% dan 100%. Selain itu Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan statusnya sebagai perusahaan publik, memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5 juta atau setara dengan Rp 51,1 miliar (2008: USD 35 juta atau setara dengan Rp 322,9 miliar).

15. LONG-TERM BANK LOANS

a. The Company (continued)

This revolving facility is intended to refinance the syndicated credit facilities, working capital and general funding with three-year maturity and an option to extend for two years. Interest is SIBOR plus 1.3% margin per annum. Acting as a guarantor is UTHI (refer to Note 28f). This facility requires the Company to comply with several administrative and financial covenants such as maintaining ownership in Pamapersada and UTHI at a minimum of 51% and 100%, respectively. In addition, the Company is required to maintain its status as a listed company, ensuring a gearing ratio not exceeding 80% and an interest coverage ratio not less than 3:1.

As at 30 June 2009, the outstanding loan under this facility amounts to USD 5 million, or equivalent to Rp 51.1 billion (2008: USD 35 million, or equivalent to Rp 322.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan

Rincian mengenai pinjaman anak perusahaan
adalah sebagai berikut:

Details of subsidiaries' bank loans are as follows:

Pinjaman	2009			2008			Borrowings
	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pamapersada							
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A - <i>term loan</i> (2009: USD 249 juta; 2008: USD 140,4 juta)	692,667	1,853,281	2,545,948	167,376	1,127,745	1,295,121	Facility A - <i>term loan</i> (2009: USD 249 million; 2008: USD 140,4 million)
- Fasilitas B - <i>revolving loan</i> (2009: USD 50 juta; 2008: USD 55 juta)	511,250	-	511,250	507,375	-	507,375	Facility B - <i>revolving loan</i> (2009: USD 50 million; 2008: USD 55 million)
Nordea Bank AB (Publ), Swedia (2009: USD 1,8 juta; 2008: USD 6,1 juta)	19,146	-	19,146	39,183	17,274	56,457	Nordea Bank AB (Publ), Sweden (2009: USD 1.8 million; 2008: USD 6,1 million)
Japan Bank for International Corporation, Jepang (2009: JPY 1,3 miliar; 2008: JPY 1,7 miliar)	43,200	95,215	138,415	33,068	114,696	147,764	Japan Bank for International Corporation, Japan (2009: JPY 1.3 billion; 2008: JPY 1.7 billion)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ-Ltd, Jepang (2009: nihil; 2008: USD 13,4 juta)	-	-	-	123,667	-	123,667	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ-Ltd, Japan (2009: nil; 2008: USD 13.4 million)
UTPE							
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009: USD 1,2 juta; 2008: USD 2,3 juta)	11,698	979	12,677	10,609	11,206	21,815	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009: USD 1.2 million; 2008: USD 2.3 million)
KRA							
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2009: USD 0,3 juta; 2008: USD 1,0 juta)	3,408	-	3,408	6,150	3,075	9,225	Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore (2009: USD 0.3 million; 2008: USD 1.0 million)
BP							
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Fasilitas dalam Rupiah)	1,513	307	1,820	1,979	2,873	4,852	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Facility in Rupiah)
KPP							
PT Bank Permata Tbk (2009: nihil; 2008: USD 0,8 juta)	-	-	-	1,408	6,161	7,569	PT Bank Permata Tbk (2009: nil; 2008: USD 0.8 million)
	1,282,882	1,949,782	3,232,664	890,815	1,283,030	2,173,845	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd dan beberapa bank lainnya. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd (cabang Hong Kong).

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi yang sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividen tidak lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51% kepemilikan oleh PT United Tractors Tbk.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada

Syndicated credit facility

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six mandated lead arrangers, which were DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd and other banks. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd (Hong Kong branch).

The facilities consist of Facility A (term loan facility) amounting to USD 290 million and Facility B (revolving loan facility) amounting to USD 135 million. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

Facility A is repayable in ten installments (semi-annual) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio does not exceed 3.5:1,
- The consolidated interest coverage ratio shall not be less than 3:1,
- The dividend declaration and payment do not exceed 50% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and forex gain or loss, and
- The ownership of PT United Tractors Tbk should be maintained at a minimum 51%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd dan Standard Chartered Bank untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian pinjaman Fasilitas A (lihat catatan 28g).

Pada tanggal 30 Juni 2009, jumlah fasilitas yang telah digunakan sebesar USD 249 juta atau setara dengan Rp 2.546 miliar untuk fasilitas A dan fasilitas B sejumlah USD 50 juta atau setara dengan Rp 511,3 miliar (2008: Fasilitas A sebesar USD 140,4 juta, atau setara dengan Rp 1.295 miliar dan fasilitas B sebesar USD 55 juta, atau setara dengan Rp 507,4 miliar).

Nordea Bank AB (Publ), Swedia

Pada tahun 2007, Pamapersada menerima tambahan fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (Publ) sebesar SEK 25,6 juta. Pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Mei 2010 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Pamapersada untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 1,8 juta, atau setara dengan Rp 19,1 miliar (2008: USD 6,1 juta, atau setara dengan Rp 56,5 miliar).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch,) United Overseas Bank Ltd and Standard Chartered Bank to translate the floating interest rate into a fixed rate for part of Facility A (refer to Note 28g).

As at 30 June 2009, withdrawal for facility A is USD 249 million or equivalent to Rp 2,546 billion and facility B is USD 50 million or equivalent to rp 511.3 billion (2008: Facility A amounting to USD 140.4 million, or equivalent to 1,295 billion and facility B amounting to USD 55 million, or equivalent to Rp 507.4 billion).

Nordea Bank AB (Publ), Sweden

In 2007, Pamapersada received additional loan facilities from Nordea Bank AB (Publ) amounting to SEK 25.6 million. The facilities are repayable in semi-annual instalments up to May 2010 and bear interest at LIBOR plus a certain margin.

The loan agreement requires Pamapersada to comply with financial covenants such as a gearing ratio not exceeding 3.5:1 and an interest coverage ratio of no less than 3:1.

As at 30 June 2009, the outstanding loan under this facility amounts to USD 1.8 million or equivalent to Rp 19.1 billion (2008: USD 6.1 million or equivalent to Rp 56.5 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Japan Bank for International Corporation, Jepang

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani sebuah perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Corporation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd dengan suku bunga sebesar 3,27% per tahun.

Dana yang diperoleh dari pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian peralatan penambangan dari Komatsu Limited (Jepang).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijamin dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

Pada tanggal 30 Juni 2009, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 1,3 miliar atau setara dengan Rp 138 miliar (2008: JPY 1,7 miliar atau setara dengan Rp 147,8 miliar).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jepang

Pada tanggal 26 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit dari Mitsubishi Corporation ("MC") dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd ("BTMU"). Fasilitas kredit yang diperoleh adalah sejumlah USD 23,9 juta. Fasilitas ini diberikan untuk modal kerja dan pembelian alat berat Pamapersada.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Japan Bank for International Corporation, Japan

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement on buyer's credit totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Corporation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd and bears an interest rate of 3.27% per annum.

The proceeds of the loan will be applied to the purchase of mining equipment from Komatsu Limited (Japan).

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- *The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,*
- *The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and*
- *The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.*

As at 30 June 2009, the outstanding loan for this facility amounts to JPY 1.3 billion or equivalent to Rp 138 billion (2008: JPY 1.7 billion, or equivalent to Rp 147.8 billion).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Japan

On 26 September 2007, Pamapersada obtained a credit facility from Mitsubishi Corporation ("MC") and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd ("BTMU"). The credit facility obtained amounted to USD 23.9 million. The facility is provided for Pamapersada's working capital and purchase of heavy equipment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Ltd, Jepang** (lanjutan)

Fasilitas ini dibayar dengan 18 angsuran bulanan dan dikenakan tingkat suku bunga LIBOR ditambah marjin tertentu. Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan BTMU untuk translasi tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap (lihat Catatan 28g).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha milik Pamapersada. Pamapersada tidak memiliki kewajiban pembayaran pinjaman jika piutang tersebut mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 30 Juni 2009, tidak ada saldo terhutang atas pinjaman ini (2008: USD 13,4 juta atau setara dengan Rp 123,7 miliar).

**ii. PT United Tractors Pandu
Engineering (“UTPE”)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani fasilitas pinjaman *non-revolving loan* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejumlah USD 3,3 juta untuk jangka waktu empat tahun, untuk pembiayaan kembali pinjaman terdahulu. Pinjaman ini dibayar dalam delapan angsuran tengah tahunan sampai bulan Juni 2010 dengan suku bunga sebesar SIBOR enam bulan ditambah 2,25 % per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang utama adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd,
Japan** (continued)

This facility is repayable in 18 monthly installments and bears interest at LIBOR plus certain margins. To reduce the risk from a fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with BTMU to translate the floating interest rate into a fixed rate (refer to Note 28g).

This facility is secured by Pamapersada's trade receivables. Pamapersada does not have any obligation to repay this facility if default payment of this receivable occurs.

As at 30 June 2009, there is no outstanding amount balance of this loan (2008: USD 13.4 million or equivalent to Rp 123.7 billion).

**ii. PT United Tractors Pandu
Engineering (“UTPE”)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a four-year non-revolving loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk of USD 3.3 million to refinance the previous borrowing. The loan is repayable in eight semi-annual installments by June 2010 and bears interest at six-months' SIBOR plus 2.25% per annum. The loan was secured with the trade receivables and inventories.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirements are to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

**ii. PT United Tractors Pandu
Engineering (“UTPE”)** (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Sebagai tambahan, UTPE juga memperoleh fasilitas sejumlah USD 1,2 juta untuk membiayai pembelian mesin untuk produksi dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,25%. Pokok pinjaman ini dibayar setiap enam bulan.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, UTPE menandatangani perubahan perjanjian ini untuk menambah suku bunga menjadi sebesar SIBOR enam bulan ditambah 1,6% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 1,2 juta, atau setara dengan Rp 12,7 miliar. (2008: USD 2,3 juta atau setara Rp 21,8 miliar).

**iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia
 (“KRA”)**

Mizuho Corporate Bank Ltd

Pada tanggal 20 Januari 2006, KRA menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura) sejumlah maksimal USD 2 juta untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi yang baru. KRA telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sejumlah USD 1 juta pada bulan Mei dan Juli 2006. Fasilitas ini berlaku selama empat tahun dan dibayarkan kembali dalam delapan angsuran tengah tahunan dalam jumlah yang sama sampai dengan 31 Desember 2009 pada tingkat bunga SIBOR ditambah 1,6% per tahun. Periode bunga berupa satu, dua, tiga atau enam bulan berdasarkan pilihan KRA.

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 0,3 juta, atau setara dengan Rp 3,4 miliar (2008: USD 1 juta atau setara dengan Rp 9,2 miliar).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

**ii. PT United Tractors Pandu
Engineering (“UTPE”)** (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

In addition to the above, UTPE also obtained a facility of USD 1.2 million to finance the acquisition of machinery for production, which bears interest at SIBOR plus 2.25%. The principal amount is repayable semi-annually.

On 7 August 2007, UTPE signed an amendment to this agreement for the change of interest rate to six-months' SIBOR plus 1.6% per annum.

As at 30 June 2009, the outstanding loan under this facility amounted to USD 1.2 million, or equivalent to Rp 12.7 billion. (2008: USD 2.3 million or equivalent to Rp 21.8 billion).

**iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia
 (“KRA”)**

Mizuho Corporate Bank Ltd

On 20 January 2006, KRA entered into a Term Loan Agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch) with a maximum aggregate amount of USD 2 million to finance the construction of new production facilities. KRA withdrew the facility of USD 1 million both in May and July 2006. This facility was valid for a four-year period and will be repaid in eight equal semi-annual instalments until 31 December 2009 at SIBOR plus 1.6% per annum. The interest period shall be a period of one, two, three or six months as selected by KRA.

No collateral was pledged on this facility.

As at 30 June 2009, the outstanding loan under this facility amounted to USD 0.3 million or equivalent to Rp 3.4 billion (2008: USD 1 million or equivalent to Rp 9.2 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

iv. PT Bina Pertiwi (“BP”)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 3 Agustus 2006, BP menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank Berjangka dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas sebesar maksimum Rp 12 miliar yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 3 Agustus 2010, dengan pembayaran kembali pinjaman sebanyak 36 angsuran sejak tanggal penarikan.

Bunga dibayarkan setiap akhir bulan dengan suku bunga 15,25% per tahun. Sejumlah aset tetap dijadikan jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 1,8 miliar (2008: Rp 4,9 miliar).

v. PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2007, KPP menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk untuk fasilitas kredit sebesar maksimum USD 0,9 juta yang akan digunakan untuk *refinancing* dan untuk pembelian alat-alat berat. Jangka waktu fasilitas ini selama empat tahun, dan dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan alat-alat berat yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2009, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini (2008: USD 0,8 juta, atau setara Rp 7,6 miliar).

c. Suku bunga

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009		2008	
Rupiah	11.5% - 15.3%		11%	Rupiah
JPY	3.3%		3.3%	JPY
USD	2.6% - 8.8%		3.7% - 8.8%	USD

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

iv. PT Bina Pertiwi (“BP”)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 3 August 2006, BP entered into a Term Loan Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a maximum limit of Rp 12 billion which was used for additional working capital. This facility will expire on 3 August 2010 and is repayable in 36 instalments after draw down.

Interest will be paid every end of month at 15.25% per annum. A number of fixed assets have been collateralised for this loan.

As at 30 June 2009, the outstanding loan under this facility amounted to Rp 1.8 billion (2008: Rp 4.9 billion).

v. PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)

PT Bank Permata Tbk

On 4 December 2007, KPP entered into a credit agreement with PT Bank Permata Tbk, for a maximum limit of USD 0.9 million which will be used for refinancing and purchase of heavy equipment. This facility will expire within four years, bearing interest at SIBOR plus certain margins, and is secured by the fiduciary assignment of heavy equipment.

As at 30 June 2009, there is no outstanding balance of this loan (2008: USD 0.8 million, or equivalent to Rp 7.6 billion).

c. Interest rates

Interest rates on bank loans for 2009 and 2008 were as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009, anak-anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As at 30 June 2009, the subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

16. SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASES

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
PT Komatsu Astra Finance	62,021	173,352	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	747	PT Astra Sedaya Finance
Total pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>62,021</u>	<u>174,099</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	129,252	403,326	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
PT Orix Indonesia Finance	3,112	2,108	PT Orix Indonesia Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	-	42,213	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT Citigroup Finance Indonesia	-	20,746	PT Citigroup Finance Indonesia
PT UFJ-BRI Finance	-	5,819	PT Orix Indonesia Finance
Total pihak ketiga	<u>132,364</u>	<u>474,212</u>	<i>Total third parties</i>
	<u><u>194,385</u></u>	<u><u>648,311</u></u>	

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 30 June 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Dalam satu tahun	168,525	499,811	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	30,149	150,925	<i>Between one and two years</i>
Antara tiga dan lima tahun	-	26,193	<i>Between three and five years</i>
	<u>198,674</u>	<u>676,929</u>	
Dikurangi: Biaya pembiayaan masa datang	<u>(4,289)</u>	<u>(28,618)</u>	<i>Less: Future finance charge</i>
Nilai kini sewa Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>194,385</u>	<u>648,311</u>	<i>Present value of finance leases Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>29,848</u>	<u>173,105</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan kewajiban sewa pembiayaan. Sedangkan transaksi lainnya mengharuskan Perusahaan dan anak-anak perusahaan memenuhi sejumlah pembatasan keuangan, antara lain rasio keuangan.

16. FINANCE LEASES (continued)

Leased assets represent machinery and heavy equipment. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables, while the others require the Company and subsidiaries to comply with certain financial covenants such as financial ratios.

17. HAK MINORITAS

17. MINORITY INTEREST

2009								
	Hak minoritas/ Minority interest	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi) Shares of net income/(loss)	Lain-lain/ Others	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	PT Komatsu Remanufacturing Asia PT Pama Indo Mining PT United Tractors Pandu Engineering	Total
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	60,803	18,072	-	(9,990)	68,885	PT Komatsu Remanufacturing Asia	
PT Pama Indo Mining	40%	10,395	(345)	-	-	10,050	PT Pama Indo Mining	
PT United Tractors Pandu Engineering	0.0%	-	-	4	-	4	PT United Tractors Pandu Engineering	
Jumlah		71,198	17,727	4	(9,990)	78,939		
2008								
	Hak minoritas/ Minority interest	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi) Shares of net income/(loss)	Lain-lain/ Others	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	PT Komatsu Remanufacturing Asia PT Pama Indo Mining PT Tuah Turangga Agung	Total
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	44,413	9,238	-	(5,358)	48,293	PT Komatsu Remanufacturing Asia	
PT Pama Indo Mining	40%	8,439	878	-	-	9,317	PT Pama Indo Mining	
PT Tuah Turangga Agung	30%	-	(355)	9,891	-	9,536	PT Tuah Turangga Agung	
Jumlah		52,852	9,761	9,891	(5,538)	67,146		

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 30 June 2009 and 2008 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

Pemegang saham	2009			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,347,486,125	40.50	336,872	Others (each ownership less than 5%)
	3,326,877,283	100.00	831,720	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2008			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,666,872,825	58.45	416,718	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,184,736,275	41.55	296,184	Others (each ownership less than 5%)
	<u>2,851,609,100</u>	<u>100.00</u>	<u>712,902</u>	

Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 475.268.183 lembar saham atau senilai Rp 118,8 miliar pada tahun 2008 berasal dari Penawaran Umum Terbatas III.

The increase in issued and fully paid capital by 475,268,183 shares or equivalent to Rp 118.8 billion in 2008 arose from Limited Public Offering III.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 June 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Agio saham:			<i>Excess proceeds over par value:</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	-	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering -</i>
	3,809,496	363,802	
Biaya emisi saham	(48,692)	(10,307)	<i>Share issuance cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>3,781,563</u>	<u>374,254</u>	

**20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ANAK PERUSAHAAN**

**20. DIFFERENCE IN EQUITY TRANSACTIONS OF
SUBSIDIARIES**

	2009	2008	
Saldo awal (Penurunan)/kenaikan nilai investasi (lihat Catatan 8a)	21,795	104,709	<i>Beginning balance (Decrease)/increase in investment (refer to Note 8a)</i>
Penyesuaian nilai wajar dari akuntansi lindung nilai di Pamapersada (lihat Catatan 28g)	42,300	39,600	<i>Adjustment on fair value of revaluation reserve of hedge accounting in Pamapersada (refer to Note 28g)</i>
Lain-lain	10,952	(2,164)	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>491</u>	<u>-</u>	
	<u>75,538</u>	<u>142,145</u>	<i>Ending balance</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. DIVIDEN DAN SALDO LABA

a. Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2009, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 166,3 miliar yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan (2008: Rp 142,6 miliar; 20%).

b. Pembayaran dividen tunai

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan mengumumkan dividen tunai Final 2008 sejumlah Rp 731,9 miliar atau Rp 220 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2009 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 16 Juni 2009.

Pada tanggal 23 September 2008, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk tahun 2008 sejumlah Rp 332,7 miliar atau Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 November 2008 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 28 Oktober 2008.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2007 sejumlah Rp 598,8 miliar atau Rp 210 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 171,1 miliar atau Rp 60 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 1 November 2007. Sisanya sebesar Rp 427,7 miliar atau Rp 150 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2008 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 13 Juni 2008.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas *bridge loan*, fasilitas *revolving* dan fasilitas kredit sindikasi (lihat Catatan 10 dan 15), selama Perusahaan dan Pamapersada (anak perusahaan) masih menggunakan fasilitas *revolving* dan kredit sindikasi tersebut, Perusahaan dan Pamapersada tidak dapat membayar dividen lebih dari 50% dari laba bersih (laba bersih konsolidasian untuk Perusahaan).

21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

a. Statutory reserve

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 June 2009, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 166,3 billion, which represents 20% of the issued share capital (2008: Rp 142.6 billion; 20%).

b. Payment of cash dividend

On 20 May 2009, the Company declared cash dividend for 2008 amounting to Rp 731.9 billion or Rp 220 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 26 June 2009 to the shareholders registered in the share registrar as at 16 June 2009.

On 23 September 2008, the Company declared an interim cash dividend for 2008 amounting to Rp 332.7 billion or Rp 100 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 11 November 2008 to the shareholders registered in the share registrar as at 28 October 2008.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 May 2008, the shareholders approved a cash dividend for 2007 of Rp 598.8 billion or Rp 210 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend amounting to Rp 171.1 billion or Rp 60 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 1 November 2007. The remaining dividend of Rp 427.7 billion or Rp 150 (full Rupiah) per share was paid on 27 June 2008 to the Company's shareholders registered in the share registrar as at 13 June 2008.

Pursuant to the bridge loan, revolving and syndicated credit facilities agreement (refer to Notes 10 and 15), as long as the Company and Pamapersada (subsidiary) utilises such revolving and syndicated credit facilities, the Company and Pamapersada are not allowed to pay dividends of more than 50% of net income (consolidated net income for the Company).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	5,280,210	6,158,390	Construction machinery
Kontraktor penambangan	6,887,552	4,653,441	Mining contracting
Pertambangan	<u>1,532,440</u>	<u>1,574,692</u>	Mining
Jumlah pihak ketiga	<u>13,700,202</u>	<u>12,386,523</u>	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mesin konstruksi	184,163	205,270	Construction machinery
Jumlah	<u>13,884,365</u>	<u>12,591,793</u>	Total

Tidak ada pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari pihak ketiga pada periode Juni 2009 dan 2008.

There is no revenue representing more than 10% of the total consolidated revenue earned from third parties in June 2009 and 2008.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	2009	2008	
Mesin konstruksi	3,923,282	5,003,842	Construction machinery
Kontraktor penambangan	5,403,180	4,010,058	Mining contracting
Pertambangan	<u>1,333,262</u>	<u>1,119,727</u>	Mining
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>10,659,724</u>	<u>10,133,627</u>	Total cost of revenue

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following are purchases from related parties with more than 10% of total consolidated purchases:

	2009	2008	
PT Komatsu Indonesia	610,066	1,707,625	PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	<u>77,720</u>	<u>88,423</u>	Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore
	<u>687,786</u>	<u>1,796,048</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	2009	2008	
Penjualan			Selling
Pengiriman dan ongkos angkut	59,536	65,134	<i>Shipping and freight</i>
Beban karyawan	39,885	34,196	<i>Employee costs</i>
Pelayanan purna jual	7,086	4,476	<i>After sales service</i>
Iklan dan promosi	6,553	8,141	<i>Advertising and promotion</i>
Transportasi dan perjalanan	5,375	7,578	<i>Transportation and travel</i>
Asuransi	2,162	6,297	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>948</u>	<u>1,109</u>	<i>Others</i>
	<u>121,545</u>	<u>126,931</u>	
Umum dan administrasi			General and administrative
Beban karyawan	286,012	221,705	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	35,804	31,453	<i>Depreciation</i>
Transportasi dan perjalanan	18,141	23,119	<i>Transportation and travel</i>
Keamanan	13,909	13,628	<i>Security</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	13,762	11,473	<i>Stationary and office supplies</i>
Listrik dan air	13,634	13,122	<i>Electricity and water</i>
Sewa	13,518	10,500	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	13,092	17,398	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	11,999	12,116	<i>Communications</i>
Honorarium tenaga ahli	11,565	10,666	<i>Professional fees</i>
Sumbangan	11,169	6,478	<i>Donations</i>
Asuransi	8,835	1,144	<i>Insurance</i>
Pelatihan dan rekrutmen	7,215	12,308	<i>Training and recruitment</i>
Perpajakan dan perizinan	6,297	5,980	<i>Taxes and licences</i>
Kendaraan	3,791	3,980	<i>Vehicle expenses</i>
Representasi dan jamuan	3,086	3,555	<i>Representation and entertainment</i>
Amortisasi biaya tangguhan	1,104	1,188	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,318)	(3,651)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Lain-lain	<u>50,650</u>	<u>3,900</u>	<i>Others</i>
	<u>519,265</u>	<u>400,062</u>	
	<u>640,810</u>	<u>526,993</u>	

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2009	2008	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	72,346	73,189	<i>Bank loan -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	14,629	43,207	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Sewa pembiayaan	9,068	22,426	<i>Finance leases -</i>
Administrasi bank	<u>2,054</u>	<u>7,934</u>	<i>Bank charges</i>
	<u>98,097</u>	<u>146,756</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	2009	2008	
Kewajiban imbalan kerja	228,212	149,431	<i>Employee benefit obligation</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka panjang	(201,405)	(100,488)	<i>Non-current portion</i>
Jumlah kewajiban imbalan kerja, jangka pendek	<u>26,807</u>	<u>48,943</u>	<i>Total employee benefits obligation, current</i>

Kewajiban imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh PT Senta Jasa Aktuaria, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 12 Januari 2009. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban untuk imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

The employee benefits obligation is calculated annually by PT Senta Jasa Aktuaria, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 12 January 2009. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits and other long-term benefits.

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits		Jumlah/ Total		Employee benefits obligations
	2009	2008	2009	2008	2009	2008	
Kewajiban imbalan kerja							
Nilai kini kewajiban	431,562	335,373	79,379	39,516	510,941	374,889	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(150,105)	(166,851)	-	-	(150,105)	(166,851)	Fair value of plan assets
	281,457	168,522	79,379	39,516	360,836	208,038	
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(71,575)	9,167	-	(2,304)	(71,575)	6,863	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(61,049)	(65,470)	-	-	(61,049)	(65,470)	Unrecognised past service cost
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>148,833</u>	<u>112,219</u>	<u>79,379</u>	<u>37,212</u>	<u>228,212</u>	<u>149,431</u>	Liability in the consolidated balance sheet
Beban imbalan kerja							
Biaya jasa kini	10,360	8,609	7,919	1,280	18,279	9,889	Current service cost
Biaya bunga	47,422	31,725	8,614	3,758	56,036	35,483	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(13,230)	(12,986)	-	-	(13,230)	(12,986)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	4,998	900	2,427	(127)	7,425	773	Net actuarial losses recognised
Biaya jasa lalu	4,530	4,524	-	-	4,530	4,524	Past service cost
Jumlah	<u>54,080</u>	<u>32,772</u>	<u>18,960</u>	<u>4,911</u>	<u>73,040</u>	<u>37,683</u>	Total
Mutasi saldo kewajiban kerja							
Awal tahun	132,812	100,610	71,780	35,758	204,592	136,368	Beginning of the year
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	54,081	32,772	18,960	4,911	73,041	37,683	Total expenses charged to the consolidated statements of income
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(38,060)	(21,163)	(11,361)	(3,457)	(49,421)	(24,620)	Benefits and contribution paid
Akhir periode	<u>148,833</u>	<u>112,219</u>	<u>79,379</u>	<u>37,212</u>	<u>228,212</u>	<u>149,431</u>	End of the period

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

	2009	2008	
Tingkat bunga diskonto	12%	10%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	11%	9%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	10%	8%	Future salary increases

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Below are the principal actuarial assumptions used:

2008

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months' basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 month basic salary.

27. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2009 adalah sejumlah Rp 832 miliar (2008: Rp 624 miliar).

27. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the period ended 30 June 2009 amounted to Rp 832 billion (2008: Rp 624 billion).

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader dan motor grader di Indonesia.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Distributorship agreements

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipment to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore), which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the agreement was extended for up to five years, with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Diesel Co, Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dalam jangka waktu dua tahun, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan PT Komatsu Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperbarui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang ijinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

UTPE, anak perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Komatsu Forklift Company Ltd (Jepang), Kockum Industries Pty. Ltd, (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Pamapersada mempunyai tiga kontrak jasa penambangan signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, dan PT Kideco Jaya Agung. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pamapersada memberikan jasa penambangan batubara. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir dari tahun 2013 sampai 2019.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Distributorship agreements (continued)

In April 2008, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Diesel Co, Ltd (Singapore), which was valid up to 31 March 2010. The agreement shall be automatically extended for another 2 years of periods, unless one of the parties terminates the agreement., wheel loaders and motor graders in Indonesia.

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with PT Komatsu Indonesia. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE, a subsidiary, has entered into licence and technical assistance agreements with Komatsu Forklift Company Ltd (Japan), United Ostemeyer Engineering Pty., Ltd (Australia), Kockum Industries Pty. Ltd, (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

b. Mining services contracts

Pamapersada has three significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, and PT Kideco Jaya Agung. Under the contracts, Pamapersada provides services to mine coal. The periods of the contracts are varied and will expire between 2013 and 2019.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian pembelian persediaan

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Marketing and Support Indonesia, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 15 juta untuk pembelian tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6). Pada tanggal 30 Juni 2009, fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sejumlah USD 15 juta.

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 30 juta untuk pembelian tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2009, fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sejumlah USD 1,5 juta (2008: USD 1,5 juta). Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari.

d. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebankan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mempunyai fasilitas bank garansi sejumlah USD 48,8 juta dan Rp 5,0 miliar (2008: USD 28,8 juta dan Rp 224,6 miliar), fasilitas *letters of credit* sejumlah USD 99,1 juta (2008: USD 132,6 juta), fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 4,5 juta (2008: USD 16,5 juta) dan fasilitas swap suku bunga sejumlah USD 221,2 juta (2008: USD 174,9 juta) yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berjumlah USD 192,5 juta dan Rp 906,7 juta pada tanggal 30 Juni 2009 (2008: USD 186 juta dan Rp 4,9 miliar).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 4).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Inventories purchase agreement

On December 2008, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Marketing and Support Indonesia, whereby the Company obtained a credit facility amounting to USD 15 million. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6) As at 30 June 2009, the facility used amounted to USD 15 million.

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility amounting to USD 30 million. As of 30 June 2009, the facility used amounted USD 1.5 million (2008: USD 1.5 million). The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility are 120 days for stock orders, and 60 days for emergency orders.

d. Full Maintenance Contract

The Company has several Full Maintenance Contracts ("FMC") with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under these contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charges FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

e. Credit facilities

As at 30 June 2009, the Company and certain subsidiaries have bank guarantee facilities amounting to USD 48.8 million and Rp 5.0 billion (2008: USD 28.8 million and Rp 224.6 billion), letters of credit facilities amounting to USD 99.1 million (2008: USD 132.6 million), foreign exchange contract facilities amounting to USD 4.5 million (2008: USD 16.5 million) and interest rate swap facilities amounting to USD 221.2 million (2008: USD 174.9 million) obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries amounted to USD 192.5 million and Rp 906.7 million as at 30 June 2009 (2008: USD 186 million and Rp 4.9 billion).

The utilisation of the above bank guarantees and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 4).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

f. Jaminan

UTHI, anak perusahaan, bertindak sebagai penjamin untuk fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 15).

g. Instrumen keuangan

Perusahaan

Pada tanggal 16 Maret 2009, Perusahaan memiliki sejumlah kontrak valuta asing berjangka dengan PT Bank Permata Tbk yang jatuh tempo antara tanggal 20 April 2009 untuk membeli sejumlah mata uang asing tertentu dengan nilai yang setara dengan Rp 0,8 miliar pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan memiliki sejumlah kontrak valuta asing berjangka dengan Citibank N.A. (cabang Jakarta) yang jatuh tempo antara tanggal 7 Juli 2008 hingga 28 Nopember 2008 untuk membeli sejumlah mata uang asing tertentu dengan nilai yang setara dengan Rp 1,3 miliar pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2009, kontrak tersebut telah berakhir.

Sehubungan dengan fasilitas *bridge loan* yang diperoleh selama tahun 2008, pada tanggal 7 April 2008, Perusahaan melakukan dua kontrak *swap* suku bunga dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta) dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosisional masing-masing sejumlah USD 30 juta dan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2011. Suku bunga tetap adalah sebesar 3%, dan premi yang dibayarkan sebesar USD 0,9 juta, atau setara dengan Rp 1,1 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2009, nilai wajar dari aset derivatif atas premi tersebut adalah USD 0,13 juta, atau setara dengan Rp 1,39 miliar (2008: USD 1,3 juta, atau setara dengan Rp 11,6 miliar).

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas selisih kurs sehubungan dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan tidak termasuk sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Guarantees

UTHI, a subsidiary, acts as guarantor for the syndicated credit facility obtained by the Company (refer to Note 15).

g. Derivative instruments

The Company

As at 16 March 2009, the Company has entered into several forward exchange contracts with PT Permata Bank Tbk which mature between 20 April 2009, to buy certain foreign currencies equivalent to Rp 0.8 billion at maturity.

As of 30 June 2008, the Company has entered into several forward exchange contracts with Citibank N.A. (Jakarta branch) which mature between 7 July 2008 through 28 November 2008, to buy certain foreign currencies equivalent to Rp 1.3 billion at maturity.

As of 30 June 2009, contracts has been expired.

In relation to the bridge loan facility obtained during 2008, on 7 April 2008 the Company entered into two interest swap contracts with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch) and Standard Chartered Bank (Jakarta branch) with a total notional amount of USD 30 million each with maturity on 9 April 2011. The fixed interest rates are 3%, and the premium paid was USD 0.9 million, or equivalent to Rp 1.1 billion. As at 30 June 2009, the fair value of this derivative assets amounted to USD 0.13 million, or equivalent to Rp 1.39 billion (2008: USD 1.3 million, or equivalent to Rp 11.6 billion).

The purpose of these contracts is to cover risks of potential losses arising from exchange differences in relation with the Company's liabilities denominated in foreign currencies. These transactions are not accounted for as hedging activities for accounting purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pamapersada

Pada tahun 2007, Pamapersada melakukan kontrak swap suku bunga dengan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan jumlah pokok nosional sebesar masing-masing USD 23,9 juta dan USD 57,8 juta, jatuh tempo masing-masing pada bulan Maret 2009 dan September 2012. Tingkat bunga tetap masing-masing adalah sebesar 8,68% dan 5,45%, dengan tingkat bunga mengambang masing-masing adalah sebesar LIBOR ditambah 3% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 1,25%.

Dalam tahun 2008, Pamapersada menambah kontrak swap suku bunga dengan United Overseas Bank Limited ("UOB") dan enam kontrak dengan DBS Bank Limited ("DBS"). Nilai pokok nosional atas kontrak dengan UOB adalah sebesar USD 37,4 juta, jatuh tempo pada bulan September 2012, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,15% dan dengan tingkat bunga mengambang adalah sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 1,15%. Nilai pokok nosional atas kontrak dengan DBS sebesar masing-masing USD 3,2 juta, USD 5,2 juta, USD 8,9 juta, USD 16,7 juta, USD 5 juta, dan USD 7,6 juta, jatuh tempo pada bulan Mei 2010, Oktober 2010, Desember 2010, Agustus 2010, Maret 2009 dan Februari 2010 dengan tingkat bunga tetap sebesar 2,59%, 2,57%, 2,6%, 3,35%, 3% dan 3,10% dan dengan opsi tingkat bunga mengambang (USD-LIBOR-BBA).

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 30 Juni 2009, akumulasi kerugian yang dicatat pada ekuitas adalah sebesar Rp 30,5 miliar (2008: Rp 4 miliar).

Pada tahun 2009, Pamapersada melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd dan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah pokok nosional sebesar masing-masing USD 43,75 juta, USD 26,25 juta, dan USD 43,75 juta. Kontrak tersebut jatuh tempo pada bulan September 2012. Tingkat suku bunga tetap dari masing-masing kontrak sebesar 1,77%, 1,70% dan 1,58%, dengan tingkat bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

g. Derivative instruments (continued)

Pamapersada

In 2007, Pamapersada entered into interest swap contracts with Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, for notional amounts of USD 23.9 million and USD 57.8 million and terms of maturity in March 2009 and September 2012. The fixed interest rates are 8.68% and 5.45%, respectively, and the floating rates are LIBOR plus 3% and three-months' LIBOR plus 1.25%, respectively.

In 2008, Pamapersada opened additional interest swap contracts with United Overseas Bank Limited ("UOB") and DBS Bank Limited ("DBS"). The notional amount of the contract with UOB amounted to USD 37.4 million, maturing in September 2012, with a fixed interest rate of 4.15% and floating rate of three months' LIBOR plus 1.15%. The notional amount of the contracts with DBS amounted to USD 3.2 million, USD 5.2 million, USD 8.9 million, USD 16.7 million, USD 5 million and 7.6 million, maturing in May 2010, October 2010, December 2010, August 2010, March 2009 and February 2010, with fixed interest rates of 2.59%, 2.57%, 2.6%, 3.35%, 3% and 3.10% respectively, and optional floating rates (USD-LIBOR-BBA).

The purpose of the above contracts is to cover the risks of potential losses from the increase of interest rates. The contracts qualified as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of equity. As at 30 June 2009, the accumulated loss recorded in the equity amounted to Rp 30.5 billion (2008: Rp 4 billion).

In 2009, Pamapersada entered into interest swap contracts with Standard Chartered Bank, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd and PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of USD 43.75 million, USD 26.25 million and USD 43.75 million. Term of maturity for both contracts in September 2012. The fixed interest rates are 1.77%, 1.70% and 1.58%, respectively, and the floating rates are LIBOR and three months.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Perjanjian pembelian kembali alat berat

Perusahaan menandatangani sejumlah *Back-to-Back Agreement* dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") sehubungan dengan perjanjian pembelian kembali (*Buy-Back Agreement*) antara KAP dengan sejumlah pelanggan Perusahaan dan pihak lembaga pembiayaan. Sesuai dengan *Buy-Back Agreement*, pelanggan memiliki opsi untuk menjual kembali alat-alat berat yang dibeli dari Perusahaan pada tingkat harga yang ditentukan dalam perjanjian. Dalam hal pelanggan memanfaatkan opsi tersebut, Perusahaan turut menanggung kewajiban untuk membeli kembali alat-alat berat tersebut sesuai dengan perjanjian pembelian kembali. Pada tanggal 30 Juni 2009, nilai pembelian kembali yang merupakan tanggungan Perusahaan sejumlah USD 3,2 juta (2008: USD 4,5 juta).

i. Jasa pendukung

Pada tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), dimana SMI, melalui anak perusahaannya menyetujui untuk mendukung pendanaan pelanggan Perusahaan untuk pembelian atas alat berat Perusahaan. Sebagai imbalannya Perusahaan membayarkan *supporting fee* kepada SMI. *Supporting fee* yang dibebankan oleh SMI selama periode yang berakhir 30 Juni 2009 berjumlah Rp 2,9 miliar (2008: Rp 1,2 miliar).

j. Akuisisi atas sekelompok aset

Dalam tahun 2007, Pamapersada mengakuisisi sekelompok aset termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang konsesi pertambangan batubara dan 1% kepemilikan saham di PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ"), dengan jumlah total sebesar USD 34 juta.

Dalam tahun 2007, Pamapersada juga menandatangani *Share Sale Agreement* ("SSA") untuk membeli 99% saham DEJ dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). Untuk transaksi ini, Grup Pamapersada membayar sebesar USD 5,1 juta dan mengambil alih hutang sebesar USD 11 juta.

h. Heavy equipment buy-back agreement

The Company entered into several Back-to-Back Agreements with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") in relation to the Buy-Back Agreement between KAP, certain customers of the Company and financing institutions. Under the Buy-Back Agreement, the customers have an option to resell heavy equipment purchased from the Company at a pre-determined price set-out in the agreement. In the event that the customers exercise the option, the Company is liable to buy back such heavy equipment pursuant to the Buy-Back Agreement. As at 30 June 2009, the portion of the net buy back value commitment of the Company amounted to USD 3.2 million (2008: USD 4.5 million).

i. Supporting services

On 31 May 2006, the Company entered into an agreement with a related party, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), whereby SMI, through its subsidiaries agreed to support the Company by financing the purchase of the Company's heavy equipment. In return the Company pays a supporting fee to SMI. The supporting fee charged by SMI during the period ended 30 June 2009 amounted to Rp 2.9 billion (2008: Rp 1.2 billion).

j. Acquisition of a group of assets

In 2007, Pamapersada acquired a group of assets, which included shares of various coal mine concession holder companies, and 1% share at PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") for a total consideration of USD 34 million.

In 2007, Pamapersada also entered into a Share Sale Agreement ("SSA") to acquire 99% interest in DEJ from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). For this transaction, Pamapersada paid an amount of USD 5.1 million and assumed liabilities of USD 11 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

j. Akuisisi atas sekelompok aset (lanjutan)

Transaksi dengan DASB akan menjadi efektif dengan terpenuhinya persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai dengan akhir Januari 2008. Kedua belah pihak telah setuju untuk memperpanjang masa pemenuhan persyaratan-persyaratan tersebut hingga tanggal 28 Maret 2008. Jika hingga tanggal 28 Maret 2008 persyaratan-persyaratan tersebut tidak terpenuhi, kedua pihak setuju untuk mengganti SSA tersebut dengan perjanjian untuk pengambil-alihan sejumlah aset dan kewajiban yang nilainya sama dengan jumlah yang dibayarkan. Penyelesaian transaksi ini masih dalam proses negosiasi dikarenakan masih ada beberapa hal yang berkaitan dengan penutupan transaksi tersebut yang perlu difinalisasikan.

Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 50,1 juta, dimana USD 48,6 juta atau setara dengan Rp 444 miliar adalah untuk properti penambangan dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (lihat Catatan 9).

Sebagai bagian dari rencana akuisisi tersebut, Pamapersada mendirikan RichCoal Resources Limited ("RichCoal") untuk mengelola pemasaran produksi batubara yang diproduksi perusahaan pemegang koncesi. Selanjutnya, pada tanggal 12 Juni 2008 Pamapersada menjual seluruh kepemilikan atas RichCoal kepada pihak ketiga.

Sebagai tambahan, Pamapersada juga telah mengeluarkan jaminan bank sejumlah USD 14,4 juta yang merupakan jumlah yang potensial terhutang kepada DASB sehubungan dengan kemungkinan adanya tambahan cadangan penambangan. Jaminan bank tersebut akan diberikan kepada DASB secara keseluruhan atau sebagian tergantung dari persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perjanjian, terutama yang berhubungan dengan perolehan izin-izin eksploitasi yang diperlukan dari pihak yang berwenang. Pada tanggal 30 Juni 2009, persyaratan tersebut belum terpenuhi, sehingga jaminan bank ini belum dicairkan.

k. Komitmen pembelian persediaan dan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2009, Grup mempunyai komitmen pengeluaran barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 602,4 miliar (2008: Rp 344,1 miliar).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Acquisition of a group of assets (continued)

The transaction with DASB is subject to conditions precedent which ought to have been fulfilled by the end of January 2008. Both parties agreed to extend the period of fulfilment of the conditions precedent up to 28 March 2008, with the understanding that if the conditions precedent could not be fulfilled by this date, both parties would agree to substitute the SSA with an agreement to acquire certain assets and liabilities for an equivalent consideration. The completion of this transaction is still under negotiation as some issues pertaining to the closure of the transactions need to be finalised.

The total consideration paid for the above acquisitions amounts to USD 50.1 million, of which USD 48.6 million or equivalent to Rp 444 billion has been assigned as mining properties and recorded as part of fixed assets (refer to Note 9).

As part of the acquisition plan, Pamapersada established RichCoal Resources Limited ("RichCoal"), which is designated to undertake the marketing of coal produced by the concession holder companies. Subsequently, on 12 June 2008, Pamapersada sold its ownership at RichCoal to a third party.

In addition to the above, Pamapersada has also issued bank guarantees amounting to USD 14.4 million, representing the consideration potentially payable to DASB in relation to further mining reserves in adjacent areas which may become available. The bank guarantees will be released to DASB, fully or partially subject to the conditions precedent, which mainly relate to obtaining all necessary exploitation permits from the authorities. As at 30 June 2009, the conditions precedents have not been fulfilled, therefore, the bank guarantee has not been released.

k. Inventory and capital purchase commitments

As at 30 June 2009, the Group has capital commitments for the purchase of heavy equipment, machineries, and leasehold amounting to Rp 602.4 billion (2008: Rp 344.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

I. Akuisisi potensial

Pada bulan November 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan pihak ketiga sehubungan dengan rencana pembelian tambang batubara yang berlokasi di Kalimantan. Berdasarkan hasil dari *due diligence* teknis, terdapat beberapa kondisi yang tidak tercapai, oleh karenanya transaksi tersebut dibatalkan.

m. Perjanjian pinjaman

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), perusahaan asosiasi. Total fasilitas pinjaman berjumlah Rp 13,8 miliar. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku selama satu tahun dan dikenakan bunga SBI ditambah 1,5%. Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar Rp 13 miliar (2008: nihil).

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Serasi Auto Raya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Total fasilitas pinjaman berjumlah Rp 23,7 miliar. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku selama satu tahun dan dikenakan bunga SBI ditambah 1,5%. Pada tanggal 30 Juni 2009, fasilitas pinjaman tersebut belum digunakan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Potential acquisition

In November 2008, the Company entered into a Conditional Shares Purchase Agreement with a third party in relation to its plan to acquire a coal mine concession in Kalimantan. Based on the results of technical due diligence, certain conditions are not met, therefore the transaction is terminated.

m. Loan agreements

In December 2008, the Company entered into loan agreements with PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), an associate. Total loan facility is amounting to Rp 13.8 billion. The loan agreement valid for one year with interest of SBI plus 1.5%. As at 30 June 2009, the outstanding loan under this facilities amounted to Rp 13 billion (2008: nil).

In December 2008, the Company entered into loan agreements with PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), an associate, and PT Serasi Auto Raya, a related party. Total loan facility is amounting to Rp 13.8 billion and Rp 23.7 billion, respectively. The loan agreement valid for one year with interest of SBI plus 1.5%. As at 30 June 2009, the loan facilities have not been utilised.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Pertambangan/ Mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Segment information
LAPORAN LABA RUGI							
<i>STATEMENT OF INCOME</i>							
Pendapatan bersih							Net revenue
2009	8,586,574	6,887,552	1,532,440	17,006,566	(3,122,201)	13,884,365	2009
2008	7,694,669	4,653,441	1,574,692	13,922,802	(1,331,009)	12,591,793	2008
Laba kotor							Gross profit
2009	1,702,525	1,433,012	199,599	3,335,136	(110,495)	3,224,641	2009
2008	1,385,515	1,019,903	63,003	2,468,421	(10,255)	2,458,166	2008
Laba usaha							Operating income
2009	1,258,768	1,238,035	194,195	2,690,998	(107,167)	2,583,831	2009
2008	988,393	895,620	53,687	1,937,700	(6,527)	1,931,173	2008
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							Share of results of associates
2009	3,193	-	-	3,193	-	3,193	2009
2008	1,879	-	-	1,879	-	1,879	2008
Beban bunga dan keuangan							Interest expenses and finance charges
2009	17,052	91,557	51	108,660	(10,563)	98,097	2009
2008	31,347	115,936	74	147,357	(601)	146,756	2008
Beban penyusutan dan amortisasi							Depreciation expense and amortisation
2009	75,728	948,098	39,891	1,063,717	(53,676)	1,010,041	2009
2008	53,748	649,962	67,696	771,406	(15,442)	755,964	2008
NERACA							
<i>BALANCE SHEET</i>							
Jumlah aset							Total assets
2009	13,985,883	12,341,054	414,176	26,741,113	(4,484,502)	22,256,611	2009
2008	10,443,713	9,067,764	504,098	20,015,575	(2,893,178)	17,122,397	2008
Investasi jangka panjang							Long-term investment
2009	144,930	104,600	-	249,530	-	249,530	2009
2008	133,164	147,800	-	280,964	-	280,964	2008
Jumlah kewajiban							Total liabilities
2009	4,291,041	7,487,603	318,059	12,096,703	(2,221,857)	9,874,846	2009
2008	5,217,396	5,482,681	410,459	11,110,536	(599,470)	10,511,066	2008
ARUS KAS							
<i>CASH FLOW</i>							
Aktivitas operasi							Operating activities
2009	926,043	1,437,633	(235,818)	2,127,858	-	2,127,858	2009
2008	(351,108)	1,178,965	17,889	845,746	-	845,746	2008
Aktivitas investasi							Investing activities
2009	(159,954)	(2,148,325)	(238)	(2,308,517)	-	(2,308,517)	2009
2008	(905,200)	(1,095,644)	(459)	(2,001,303)	-	(2,001,303)	2008
Aktivitas pendanaan							Financing activities
2009	(673,492)	(604,759)	-	(1,278,251)	-	(1,278,251)	2009
2008	1,267,667	(159,615)	-	1,108,052	-	1,108,052	2008
INFORMASI LAINNYA							
<i>OTHER INFORMATION</i>							
Pengeluaran barang modal							Capital expenditures
2009	744,315	2,174,382	238	2,918,935	(178,105)	2,740,830	2009
2008	66,820	1,092,884	459	1,160,163	(28,189)	1,131,974	2008

b. Daerah geografis

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Jumlah aset/ Total assets	
	2009	2008	2009	2008
Indonesia	16,920,737	13,564,421	26,304,878	19,800,475
Singapura	85,829	358,381	436,235	215,100
	17,006,566	13,922,802	26,741,113	20,015,575
Eliminasi	(3,122,201)	(1,331,009)	(4,484,502)	(2,893,178)
Konsolidasi	13,884,365	12,591,793	22,256,611	17,122,397

b. Geographical area

Indonesia
Singapore
Elimination
Consolidated

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA** **30. RELATED PARTY INFORMATION**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan dan pembelian

Pendapatan dan pembelian atas unit persediaan barang jadi dan suku cadang serta pemberian jasa perakitan kepada berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2009	2008	Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Komatsu Indonesia	121,348	94,458	PT Komatsu Indonesia
Multico Marketing Services Pte Ltd	23,699	-	Multico Marketing Services Pte Ltd
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	19,596	55,774	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	11,400	45,254	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT United Tractors Semen Gresik	6,937	3,111	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Internasional Tbk	-	6,628	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.183	45	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>184,163</u>	<u>1.32%</u>	
	<u>205,270</u>	<u>1.62%</u>	

Pembelian (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	2009	2008	Purchase (as a percentage of total cost of revenue)
PT Komatsu Indonesia	610,066	1,707,625	PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	77,720	88,442	Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore
PT Serasi Autoraya	15,320	-	PT Serasi Autoraya
PT Traktor Nusantara	5,713	173	PT Traktor Nusantara
PT Asuransi Astra Buana	2,720	-	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.171	782	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>713,710</u>	<u>6.69%</u>	
	<u>1,797,022</u>	<u>17.73%</u>	

Saldo piutang usaha dan hutang usaha yang berasal dari pendapatan dan pembelian di atas disajikan sebagai saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 5 dan 11).

The balances of trade receivables and trade payables arising from the above revenue and purchase transactions are recorded under balances with related parties (refer to Notes 5 and 11).

b. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2009	2008	Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	359,554	369,201	Cash and cash equivalent (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	68,558	77,643	Trade receivables (Note 5)
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱ⁾	24,531	8,296	Amounts due from related parties ⁽ⁱ⁾
Pinjaman kepada karyawan ⁽ⁱⁱ⁾	47,809	46,125	Loans to employees ⁽ⁱⁱ⁾
	<u>500,452</u>	<u>2.25%</u>	
	<u>501,265</u>	<u>2.93%</u>	

Kewajiban (sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	2009	2008	Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Hutang usaha (Catatan 11)	393,744	563,934	Trade payables (Note 11)
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱⁱⁱ⁾	7,647	6,585	Amounts due to related parties ⁽ⁱⁱⁱ⁾
	<u>401,391</u>	<u>4.07%</u>	
	<u>570,519</u>	<u>5.43%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Saldo (lanjutan)

- (i) Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT Harmoni Mitra Utama	13,838	-
PT Komatsu Indonesia	3,983	3,919
PT United Tractors Semen Gresik	3,002	2,528
PT Traktor Nusantara	2,177	1,194
Lain-lain	<u>1,531</u>	<u>655</u>
Jumlah	<u>24,531</u>	<u>8,296</u>

Total

b. Balances (continued)

- (i) Amounts due from related parties

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PT Harmoni Mitra Utama	13,838	-	PT Harmoni Mitra Utama
PT Komatsu Indonesia	3,983	3,919	PT Komatsu Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik	3,002	2,528	PT United Tractors Semen Gresik
PT Traktor Nusantara	2,177	1,194	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	<u>1,531</u>	<u>655</u>	Others
Jumlah	<u>24,531</u>	<u>8,296</u>	<i>Total</i>

- (ii) Pinjaman kepada karyawan

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

(ii) Loans to employees

The Group has non-interest bearing loans to its officers and employees. These loans are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

- (iii) Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(iii) Amounts due to related parties

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT Harmoni Mitra Utama	2,747	-
PT Serasi Auto Raya	1,584	-
PT Asuransi Astra Buana	1,343	5,004
PT Astra International Tbk	672	261
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	343	694
Lain-lain	<u>958</u>	<u>626</u>
	<u>7,647</u>	<u>6,585</u>

PT Harmoni Mitra Utama
PT Serasi Auto Raya
PT Asuransi Astra Buana
PT Astra International Tbk
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd,
Singapore
Others

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dan hutang yang berasal dari transaksi bukan usaha.

Amounts due from and due to related parties represent non-trade transactions.

c. Jasa manajemen

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada UTSG, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen sejumlah Rp 60 juta pada periode 2009 (2008: Rp 60 juta).

Pada tahun 2008, Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Traktor Nusantara, perusahaan asosiasi yang dimiliki Astra. Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen Rp 1,1 miliar.

d. Management services

The Company provides management services to UTSG, the Company received management fees amounting to Rp 60 million in 2009 (2008: Rp 60 million).

At 2008, The Company provides management services to PT Traktor Nusantara, an associate of Astra. As compensation, the Company received management fees amounting to Rp 1.1 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

d. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Beban karyawan Perusahaan sejumlah Rp 4,5 miliar pada periode 2009 (2008: Rp 4,7 miliar) merupakan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

d. Boards of Commissioners and Directors remuneration

The Company's employee costs amounting to Rp 4.5 billion in period 2009 (2008: Rp 4.7 billion) related to salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors.

e. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ <i>Sales of goods and purchases of vehicles</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4. PT Traktor Nusantara ("TN") dan anak perusahaan/ <i>and subsidiary</i>	Salah satu komisaris TN merupakan direktur Perusahaan/ <i>One commissioner of TN is also a director of the Company</i>	Jasa manajemen diberikan kepada TN/ <i>Management services provided to TN</i>
5. PT Swadaya Harapan Nusantara	Anak perusahaan TN/ <i>A subsidiary of TN</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
6. Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura/Singapore	Dikelola oleh beberapa direktur tertentu UTHI, anak perusahaan/ <i>Managed by certain directors of UTHI, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian dan penjualan barang/ <i>Purchases and sales of goods</i>
7. Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>
8. PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Komisaris KOMI merupakan Wakil Presiden Direktur Perusahaan/ <i>The Commissioner of KOMI is also Vice President Director of the Company</i>	Penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang/ <i>Sales and purchases of heavy equipment and spare parts</i>
9. Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura/Singapore	Pemegang saham minoritas KRA, anak perusahaan/ <i>Minority shareholder of KRA, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa / <i>Leasing transactions</i>
11. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa / <i>Leasing transactions</i>
12. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transactions</i>
13. PT Sedaya Multi Investama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pendukung/ <i>Supporting services</i>
14. PT Astra Graphia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
15. PT Serasi Autoraya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>
16. PT Astra Otoparts Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
17. PT Arya Kharisma	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan saham minoritas/ <i>Sales of minority interest</i>
18. Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura/Singapore	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah penyesuaian untuk opsi pemilikan saham oleh karyawan, disesuaikan untuk konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif. Tidak ada potensi saham yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

31. NET BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

In the diluted earnings per share calculation, the weighted average number of shares outstanding after adjustment for employee stock options has been adjusted to assume conversion of all diluted potential shares. There are no diluted potential shares as at 30 June 2009 and 2008.

	2009	2008	
Laba bersih kepada pemegang saham	1,872,908	1,206,076	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,326,877	2,851,609	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah penuh)	563	423	<i>Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)</i>

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2009	2008	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas:			<i>Cash and cash equivalents:</i>
- USD	123,706,733	1,264,901	USD -
- JPY	242,793,195	25,881	JPY -
- EUR	482,583	6,965	EUR -
- SGD	104,827	741	SGD -
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
- USD	356,291,799	3,643,084	USD -
- JPY	161,485,457	17,218	JPY -
- AUD	679,800	5,636	AUD -
- EUR	167,808	2,422	EUR -
- SGD	-	-	SGD -
- Lain-lain*	-	-	Others* -
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- USD	4,110,449	42,029	USD -
- EUR	4,407	64	EUR -
- Lain-lain*	625	7	Others* -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash and time deposit</i>
- JPY	1,366,753	146	JPY -
- USD	-	-	USD -
Total aset moneter	5,009,094	4,598,066	Total monetary assets
Kewajiban moneter			Monetary liabilities
Pinjaman bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
- USD	(14,118,988)	(144,366)	USD -
- JPY	(155,880,480)	(16,688)	JPY -
Hutang usaha:			<i>Trade payables:</i>
- USD	(214,325,304)	(2,191,477)	USD -
- EUR	(1,754,270)	(25,318)	EUR -
- JPY	(210,305,012)	(22,421)	JPY -
- SGD	(729,365)	(5,146)	SGD -
- AUD	(1,236,968)	(10,256)	AUD -
- Lain-lain*	(140,464)	(1,436)	Others* -
Hutang lain-lain :			<i>Other payables :</i>
- USD	(1,104,863)	(11,297)	USD -
- SGD	(13,625)	(96)	SGD -
- EUR	(25,036)	(361)	EUR -
- JPY	(830,750)	(89)	JPY -

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2009	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	2008	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	
Kewajiban moneter (lanjutan)					
Kewajiban lain-lain:					
- USD	(17,546,225)	(179,410)	(16,814,289)	(155,112)	Monetary liabilities (continued) Others liabilities: USD -
- EUR	(2,000)	(29)	(68,434)	(997)	EUR -
- JPY	(59,302,083)	(6,322)	(227,862,351)	(19,761)	JPY -
Hutang jangka panjang :					
Pinjaman bank:					
- USD	(307,438,063)	(3,143,554)	(254,103,326)	(2,344,104)	Long-term debt: Bank loans: USD -
- JPY	(1,298,591,830)	(138,415)	(1,703,885,830)	(147,764)	JPY -
Sewa pembiayaan:					
- USD	(19,010,825)	(194,385)	(70,170,123)	(648,311)	Finance leases: USD -
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:					
- USD	(243,488)	(2,490)	(639,790)	(5,902)	Amounts due to related parties: USD -
- EUR	(589)	(9)	(3,908)	(57)	EUR -
- JPY	(106,716)	(11)	(4,042,580)	(351)	JPY -
- Lain-lain*	-	-	(516)	(4)	Others* -
Pinjaman-pinjaman lain:					
- USD	(73,570,502)	(752,259)	(95,576,719)	(881,695)	Other borrowings: USD -
Total kewajiban moneter	(6,845,835)		(8,021,791)		Total monetary liabilities
Kewajiban moneter bersih	(1,836,741)		(3,423,725)		Net monetary liabilities

* Aset dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at balance sheet date.

33. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

33. SUBSEQUENT EVENTS

Pinjaman-Pinjaman Lain

Pamapersada

Pada bulan Juli 2009, Pamapersada melakukan penarikan atas pinjaman-pinjaman lain dari Mitsui & Co Ltd dan Marubeni Corporation, masing-masing sebesar JPY 935,1 juta dan USD 1,5 juta.

Other Borrowings

Pamapersada

In July 2009, Pamapersada has made any drawdown of other borrowings from Mitsui & Co Ltd and Marubeni Corporation, respectively amounting to JPY 935.1 juta and USD 1.5 juta.

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

34. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Grup, sebagai berikut:

The Indonesian Institute of Accountants has issued several revised accounting standards. Among them are some standards which may have an impact on the Group's financial statements as follows:

- PSAK 26 (Revisi 2008) - Biaya Pinjaman
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

- SFAS 26 (Revised 2008) - Borrowing Cost
- SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures
- SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement.

PSAK No. 26 (Revisi 2008), PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul.

PSAK No. 26 (Revised 2008), PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010. The Group is still evaluating the possible impact.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/84 Schedule

NERACA

30 JUNI 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

AS AT 30 JUNE 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2009	2008	
ASET			
Aset lancar			ASSETS
Kas dan setara kas	889,699	350,678	Current assets
Piutang usaha:			<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2009: Rp 18.429; 2008: Rp 9.786)	1,417,259	1,507,211	<i>Trade receivables: Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2009: Rp 18,429; 2008: Rp 9,786)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	863,862	334,824	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2009: nihil; 2008: Rp 114)	35,381	2,907	<i>Other receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of 2009: nil; 2008: Rp 114)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 2009: Rp 30.610; 2008: Rp 10.593)	2,865,728	2,207,046	<i>Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 2009: Rp 30,610; 2008: Rp 10,593)</i>
Pajak dibayar dimuka	7,621	2,604	<i>Prepaid taxes</i>
Pembayaran dimuka lainnya	<u>81,502</u>	<u>51,638</u>	<i>Other prepayments</i>
Jumlah aset lancar	6,161,052	4,456,908	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	909,279	127,525	<i>Amounts due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	52,570	53,521	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	7,670,703	5,834,933	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2009: Rp 470.928; 2008: Rp 385.314)	864,831	826,437	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation: 2009: Rp 470,928; 2008: Rp 385,314)</i>
Biaya tangguhan	13,929	12,154	<i>Deferred charges</i>
Pinjaman kepada karyawan	20,837	19,966	<i>Loan to employees</i>
Aset lain-lain	<u>2,737</u>	<u>8,988</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	9,534,886	6,883,524	Total non-current assets
JUMLAH ASET	15,695,938	11,340,432	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/85 Schedule

NERACA

30 JUNI 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
AS AT 30 JUNE 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2009	2008	LIABILITIES
KEWAJIBAN			
Kewajiban lancar			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	51,125	1,342,883	Short-term bank loans
Hutang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	1,140,451	1,054,959	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	867,663	912,654	Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	43,521	103,521	Other payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	186,864	127,668	Accrued expenses
Hutang pajak	200,871	229,213	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja, jangka panjang	10,679	6,156	Employee benefits obligation, current
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	51,125	322,875	Current portion of long-term bank loans
Jumlah kewajiban lancar	2,552,299	4,099,929	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar			Non-current liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	481,421	395,031	Deferred tax liabilities
Pendapatan tangguhan	173,054	162,071	Deferred revenue
Kewajiban imbalan kerja, jangka panjang	65,886	52,079	Employee benefits obligation, non-current
Kewajiban lain-lain	120,452	87,137	Others liability
Jumlah kewajiban tidak lancar	840,813	696,318	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	3,393,112	4,796,247	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			
Modal dasar - 6.000.000.000			Share capital:
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh	831,720	712,902	Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid
(2009: 3.326.877.283 saham; 2008: 2.851.609.100 saham)			(2009: 3,326,877,283 shares; 2008: 2,851,609,100 shares)
Tambahan modal disetor	3,781,563	374,254	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	164,202	136,265	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	75,538	142,145	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691	57,480	Investment fair value revaluation reserve
Saldo laba:			Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	142,580	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	7,217,768	4,978,559	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	12,302,826	6,544,185	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	15,695,938	11,340,432	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/86 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2009	2008	
Pendapatan bersih	7,703,200	6,738,525	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(6,182,734)	(5,497,965)	Cost of revenue
Laba kotor	1,520,466	1,240,560	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(99,436)	(106,654)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(283,142)	(249,413)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(382,578)	(356,067)	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	1,137,888	884,493	Operating income
(Beban)/pendapatan lain-lain			Other (expenses)/income
Beban bunga dan keuangan	(6,070)	(18,694)	<i>Interest and finance charges</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(177,466)	9,317	<i>Foreign exchange (loss)/ gain, net</i>
Pendapatan bunga	45,960	7,028	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	1,595	15	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	12,928	852	<i>Other income, net</i>
Jumlah beban lain-lain, bersih	(123,053)	(1,482)	<i>Total other expenses, net</i>
Bagian laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	1,148,297	594,175	Share of results of subsidiaries and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2,163,132	1,477,186	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(290,224)	(271,110)	Income tax expenses
Laba bersih	1,872,908	1,206,076	Net income
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>563</u>	<u>423</u>	Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/87 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2008
Saldo 1 Januari 2008	712,902	374,254	141,186	104,709	57,480	22,750	142,580	4,177,474	5,733,335	Balance as at 1 January 2008
Penyesuaian atas penerapan PSAK 16 (Revisi 2007)	-	-	-	-	-	(22,750)	-	22,750	-	Adjustment arising from adoption of PSAK 16 (Revised 2007)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(4,921)	-	-	-	-	-	(4,921)	Exchange difference from financial statements translation Difference in the equity transactions of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	37,436	-	-	-	-	37,436	Cash dividends Net income
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(427,741)	(427,741)	
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	1,206,076	1,206,076	
Saldo 30 Juni 2008	712,902	374,254	136,265	142,145	57,480		142,580	4,978,559	6,544,185	Balance as at 30 June 2008
Saldo 1 Januari 2009	831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	-	142,580	6,100,537	11,131,607	Balance as at 1 January 2009
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(23,519)	-	-	-	-	-	(23,519)	Exchange difference from financial statements translation Difference in the equity transactions of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	53,743	-	-	-	-	53,743	Appropriation to statutory reserve Cash dividends Net income
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	23,764	(23,764)	-	
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(731,913)	(731,913)	
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	1,872,908	1,872,908	
Saldo 30 Juni 2009	831,720	3,781,563	164,202	75,538	65,691		166,344	7,217,768	12,302,826	Balance as at 30 June 2009

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/88 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,790,364	5,967,567	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(5,930,174)	(5,852,558)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan operasi	860,190	115,009	Cash flows generated from operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(191,362)	(233,915)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(6,114)	(20,495)	Interest paid
Penerimaan bunga	40,007	7,028	Interest received
Arus kas bersih dari/ (untuk) aktivitas operasi	702,721	(132,373)	Net cash flows provided (for)/ from operating activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	16,819	-	Proceeds from sale of fixed assets
Dividen yang diterima	304,410	215,755	Dividends received
Perolehan aset tetap	(68,199)	(50,332)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi, dikurangi kas yang diperoleh	-	(1,092,288)	Increase of investment, net of cash acquired
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(253,030)	(926,865)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM/(FOR) FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	23,548	Increase in restricted cash and time deposits
(Pembayaran)/ Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	(293,750)	1,562,318	(Repayments)/ Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(16,502)	(120,717)	Receipts in due from related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	240,500	553,300	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(159,750)	(537,900)	Repayments of long term bank loans
Pembayaran dividen	(731,913)	(427,741)	Dividends paid
Arus kas bersih (untuk)/ dari aktivitas pendanaan	(961,415)	1,052,808	Net cash flows (for)/ from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(5,664)	(6,430)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
	(57,582)	(5,783)	
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS			EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
	952,945	362,891	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	889,699	350,678	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD